

**ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DALAM KURIKULUM MERDEKA  
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**ANGGI NURMALITA  
NIM. 214110402246**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Anggi Nurmalita  
NIM : 214110402246  
Jenjang : S-I  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Anggi Nurmalita

NIM. 214110402246

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI\_ANGGI NURMALITA\_21410402246\_CEK  
TURNITIN.docx

### ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                           |                             |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| <b>20%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>21%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>2%</b><br>PUBLICATIONS | <b>6%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

### PRIMARY SOURCES

|          |   |           |
|----------|---|-----------|
| <b>1</b> | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source       | <b>9%</b> |
| <b>2</b> | <a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet Source     | <b>6%</b> |
| <b>3</b> | <a href="http://static.buku.kemdikbud.go.id">static.buku.kemdikbud.go.id</a><br>Internet Source | <b>3%</b> |
| <b>4</b> | <a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a><br>Internet Source     | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <a href="http://kurikulum.kemdikbud.go.id">kurikulum.kemdikbud.go.id</a><br>Internet Source     | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | Submitted to Institut Agama Islam Negeri<br>Curup<br>Student Paper                              | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a><br>Internet Source             | <b>1%</b> |

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography On

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA  
DI SMAN 3 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Anggi Nurmalita (NIM. 214110402246) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 19 Maret 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 21 Maret 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
NIP. 19661222 199103 1 002

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Aziz Kurniawan, M. Pd.  
NIP. 19911001 201903 1 013

Penguji Utama

Dr. Nurkholis, S.Ag, M.S.I

NIP. 19711115 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Anggi Nurmalita  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Anggi Nurmalita  
NIM : 214110402246  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 4 Maret 2025

Pembimbing



**Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd**

**NIP. 19661222 199103 1 002**

**ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA  
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**

ANGGI NURMALITA  
NIM.214110402246

**Abstrak:** Evaluasi merupakan bagian penting dan tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, evaluasi berperan sebagai penyedia informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan, apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan atau justru sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah SMA Negeri 3 Purwokerto Karangsalam Kidul Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto terdiri atas lima tahapan utama, yaitu: (1) asesmen diagnostik, (2) perencanaan pembelajaran dan asesmen, (3) pelaksanaan asesmen, (4) pengolahan hasil asesmen, serta (5) refleksi dan tindak lanjut. Berdasarkan hasil pengolahan asesmen selama satu semester, nilai rapor peserta didik secara umum menunjukkan hasil yang baik, diketahui Kelas yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah Kelas XI F1C dan XI F3A dengan total rata-rata nilai 90. Nilai rata-rata terendah adalah Kelas XI F3B dengan total rata-rata nilai 87. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan kelas adalah 88. Rata-rata nilai rapor dari keseluruhan kelas sudah memenuhi KKTP minimal 70. Guru memberikan program pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan kriteria tujuan pembelajaran, dengan memberikan materi untuk menambah pengetahuan peserta didik.

**Kata Kunci:** Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Asesmen Kurikulum Merdeka

# ANALYSIS OF THE EVALUATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER LEARNING IN THE INDEPENDENT CURRICULUM IN STATE HIGH SCHOOL 3 PURWOKERTO

ANGGI NURMALITA  
NIM.214110402246

**Abstract:** Evaluation is an important and inseparable part of the teaching and learning process. In the Independent Curriculum for Islamic Religious Education and Character Education, evaluation plays a role as a provider of information to determine the level of success of the ongoing teaching and learning process, whether the efforts made are in accordance with the objectives or vice versa. The purpose of this study was to analyze the implementation of the evaluation of Islamic Religious Education learning in the Independent Curriculum. This study uses a descriptive qualitative research method. The location studied was SMA Negeri 3 Purwokerto Karangsalam Kidul, Banyumas Regency. The results of the study showed that the evaluation of Islamic Religious Education and Character Education learning in the Independent Curriculum at SMA Negeri 3 Purwokerto consists of five main stages, namely: (1) diagnostic assessment, (2) learning planning and assessment, (3) assessment implementation, (4) processing assessment results, and (5) reflection and follow-up. Based on the results of the assessment processing for one semester, the students' report card scores generally showed good results, it is known that the Classes that got the highest average scores were Class XI F1C and XI F3A with a total average score of 90. The lowest average score was Class XI F3B with a total average score of 87. The average score of the entire class was 88. The average report card score of the entire class has met the minimum KKTP of 70. The teacher provides an enrichment program for students who have achieved the completion of the learning objective criteria, by providing material to increase students' knowledge.

**Keywords:** Learning Evaluation, Islamic Religious Education and Character Education, Independent Curriculum Assessment

## MOTTO

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”  
(QS. Ibrahim 14:7)<sup>1</sup>.

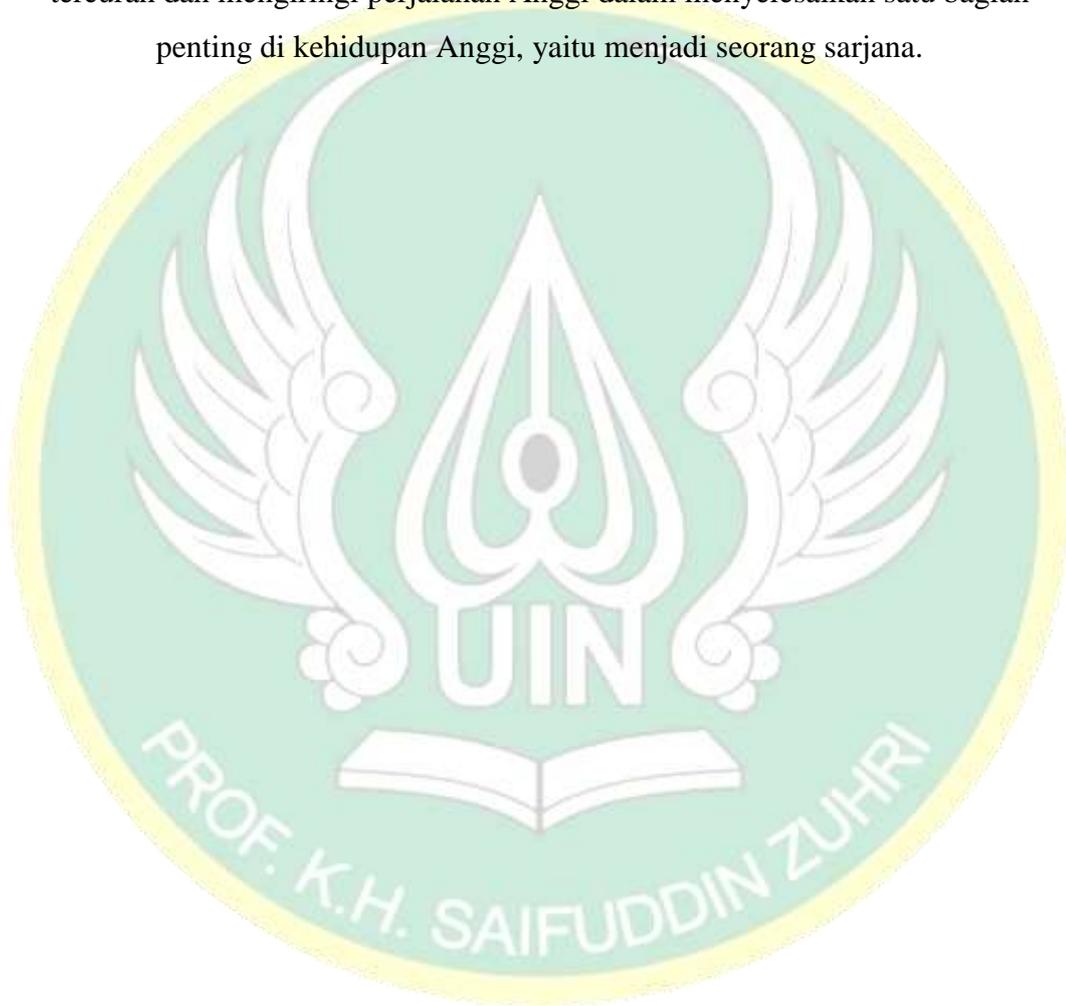


---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, QS. Ibrahim: 7 (Kementerian Agama Republik Indonesia).

## **PERSEMBAHAN**

Tiada lembar skripsi yang paling indah kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim. Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama, Bapak, dan Adik laki-laki saya. Terima kasih telah menjadi keluarga yang sangat hangat, yang memberikan kepercayaan penuh kepada Anggi untuk terus tumbuh menjadi apa yang Anggi mau. Terima kasih untuk cinta, dukungan, dan doa yang selalu tercurah dan mengiringi perjalanan Anggi dalam menyelesaikan satu bagian penting di kehidupan Anggi, yaitu menjadi seorang sarjana.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan beribu-ribu syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan apa yang diharapkan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi umat muslim yakni Nabi Muhammad SAW, beliaulah Nabi pembawa cahaya penerang yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof Dr. H. Rohmad, M.Pd., Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Sivitas Akademika Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku Guru PAI di SMA Negeri 3 Purwokerto. Terima kasih atas segala bentuk bantuan tanpa pamrih selama saya penelitian.
10. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Yatin dan Mama Tiroh. Dua orang hebat yang selalu menjadi garda terdepan bagi puteri kecilnya. Bapak dan mama mengetahui betul bagaimana perjalanan saya untuk sampai di tahap ini. Sebuah perjuangan yang tidak mudah untuk dilalui namun alhamdulillah berhasil dilewati. Terima kasih sudah selalu mendukung, merangkul saya dengan limpahan kasih sayang dan doa-doa baik yang selalu dilangitkan dengan tulus. Sepenuh hati, karya sederhana ini saya persembahkan untuk bapak dan mama. Semoga bapak dan mama sehat, panjang umur, dan bahagia selalu agar bisa menemani saya di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya kedepannya.
11. Saudara kandung saya Muhammad Nugri Afriza Maulana. Terima kasih adikku sudah selalu menghibur saya selama proses penulisan skripsi hingga sampai di titik sekarang. Mari usahakan untuk terus tumbuh lebih baik dan jadi lebih baik.
12. Keluarga besar saya, alm nenek tersayang, kakek, pakde, bulik, dan keponakan-keponakan saya. Terima kasih atas dukungan dan motivasi kepada saya selama saya kuliah.
13. Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul U'luum Purwokerto Abah Kyai Ahmad Nailul Basith, Umi Siti Nurjanah, dan Bu nyai Samrotuzzahro. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan penuh selama saya kuliah dan berproses di Pondok.
14. Seluruh teman-teman santriwati Pondok Pesantren Roudlotul U'luum Purwokerto, khususnya kamar zaenab. Ananda Fara, Fatin, Fiqih, Sani, Yunda, Nashwa, Nova, Leha, Fatmi, dan Aini. Terima kasih sudah menemani masa-masa perkuliahan saya dengan penuh canda tawa. Dukungan penuh kalian dan banyaknya memori-memori indah selama saya di Pondok, tentu memberikan dampak positif yang begitu besar untuk diri saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, sehat dan bahagia selalu ya.

15. Keluarga besar Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP-Kuliah dan Almamater tercinta UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih sudah membina, mendukung dan memfasilitasi saya selama 3,5 tahun, serta mengizinkan saya untuk mengikuti lomba-lomba dan menyusuri 5 pulau besar di Indonesia. Sebuah pengalaman dan memori indah yang akan selalu saya ingat.
16. Teman-teman seangkatan seperjuangan Kelas PAI G angkatan 2021 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Khususnya kepada Titi Marwati dan Zulfa Faizah. Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan nasihat tulus yang telah kalian berikan kepada saya sehingga bisa terus semangat dan berjuang bersama. Semoga Allah membalas semua kebaikan teman-teman.
17. Teman-teman Mahasiswa Berprestasi tahun 2024. Terima kasih atas support dan dukungannya kepada saya. Sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi dan menikmati prosesnya bersama kalian. Semoga Allah selalu memudahkan proses kita, dan senantiasa diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita. Sukses selalu teman-teman. See u on top.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis lakukan mulai dari penelitian hingga selesainya skripsi ini bisa menjadi ibadah dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, baik itu dari peserta didik, pendidik, maupun masyarakat luas.

Purwokerto, 4 Maret 2025

Penulis



Anggi Nurmalita

NIM. 214110402246

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI .....</b>                                    | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>   | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>  | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1           |
| B. Definisi Konseptual .....   | 4           |
| C. Rumusan Masalah.....  | 8           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                   | 8           |
| E. Sistematika Pembahasan.....   | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                       | <b>10</b>   |
| A. Konsep Analisis dan Evaluasi Pembelajaran .....                       | 10          |
| B. Konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....                  | 20          |
| C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka ..... | 25          |
| D. Penelitian Terkait.....   | 29          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                   | <b>31</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....   | 31          |
| B. Lokasi & Waktu Penelitian.....  | 32          |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                                     | 32          |
| D. Metode Pengumpulan Data.....  | 34          |
| E. Metode Analisis Data.....   | 37          |

|  |            |
|--|------------|
| F. Uji Keabsahan Data .....                            | 38         |
| <b>BAB IV PENYAJIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>41</b>  |
| A. Penyajian Data .....                                | 41         |
| 1. Deskripsi Ringkas Wilayah Penelitian.....           | 41         |
| 2. Asesmen Diagnostik .....                            | 43         |
| 3. Asesmen Formatif .....                              | 50         |
| 4. Penilaian Sikap.....                                | 57         |
| 5. Asesmen Sumatif .....                               | 60         |
| 6. Pengolahan Hasil Asesmen .....                      | 63         |
| B. Analisis dan Pembahasan.....                        | 64         |
| 1. Asesmen Diagnostik .....                            | 64         |
| 2. Asesmen Formatif .....                              | 65         |
| 3. Penilaian Sikap.....                                | 66         |
| 4. Asesmen Sumatif .....                               | 67         |
| 5. Pengolahan Hasil Asesmen .....                      | 68         |
| 6. Refleksi dan Tindak Lanjut.....                     | 70         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                              | <b>71</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                    | 71         |
| B. Keterbatasan Penelitian.....                        | 72         |
| C. Saran-saran.....                                    | 73         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                            | <b>74</b>  |
| <b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>                        | <b>79</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                      | <b>121</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 Waktu Pelaksanaan Observasi .....                | 34 |
| Tabel 2 Waktu Pelaksanaan Wawancara .....                | 35 |
| Tabel 3 Waktu Pelaksanaan Dokumentasi .....              | 36 |
| Tabel 4 Instrumen Asesmen Diagnostik Non-Kognitif .....  | 44 |
| Tabel 5 Hasil Asesmen Diagnostik Non-Kognitif .....      | 45 |
| Tabel 6 Hasil Asesmen Diagnostik Kognitif .....          | 46 |
| Tabel 7 Komponen-komponen Modul Ajar .....               | 48 |
| Tabel 8 Ketentuan Asesmen.....                           | 49 |
| Tabel 9 Hasil Nilai Tugas Pembuatan Poster.....          | 52 |
| Tabel 10 Hasil Nilai Tes Tertulis Kelas XI F4B.....      | 54 |
| Tabel 11 Hasil Penilaian Keterampilan Kelas XI F4B ..... | 56 |
| Tabel 12 Hasil Konversi Nilai.....                       | 57 |
| Tabel 13 Kutipan Hasil Penilaian .....                   | 58 |
| Tabel 14 Hasil Penilaian Sikap Kelas XI F4B.....         | 59 |
| Tabel 15 Tabel Kunci Jawaban Penilaian Sumatif .....     | 61 |
| Tabel 16 Penghitungan Asesmen Formatif.....              | 63 |
| Tabel 17 Penghitungan Nilai Akhir.....                   | 64 |
| Tabel 18 Hasil Rata-rata Nilai Akhir .....               | 68 |

## DAFTAR SINGKATAN

|                |   |
|----------------|---|
| KKTP           | : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran |
| PAI dan BP     | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti   |
| RPP            | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran          |
| SMA            | : Sekolah Menengah Atas                     |
| SWT            | : Subhanahu wa ta'ala                       |
| Waka Kurikulum | : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum     |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Observasi Pendahuluan .....                 | 80  |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan.....            | 81  |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Seminar Proposal .....                | 82  |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....               | 83  |
| Lampiran 5 Surat Izin Riset Individu .....                        | 84  |
| Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian .....                      | 85  |
| Lampiran 7 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan .....              | 86  |
| Lampiran 8 Pedoman Dan Hasil Observasi .....                      | 87  |
| Lampiran 9 Pedoman Dan Hasil Wawancara .....                      | 88  |
| Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara .....                           | 91  |
| Lampiran 11 Dokumentasi Observasi Pembelajaran .....              | 92  |
| Lampiran 12 Dokumentasi Evaluasi (Asesmen).....                   | 93  |
| Lampiran 13 Dokumen Modul Ajar.....                               | 94  |
| Lampiran 14 Daftar Peserta Didik Kelas XI F4B .....               | 109 |
| Lampiran 15 Jadwal Penilaian Sumatif Akhir Semester.....          | 110 |
| Lampiran 16 Hasil Asesmen Diagnostik.....                         | 111 |
| Lampiran 17 Hasil Asesmen Formatif .....                          | 112 |
| Lampiran 18 Hasil Penilaian Sikap.....                            | 114 |
| Lampiran 19 Hasil Asesmen Sumatif Akhir Semester .....            | 116 |
| Lampiran 20 Sertifikat Ujian Bahasa Arab dan Bahasa Inggris ..... | 117 |
| Lampiran 21 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan .....          | 118 |
| Lampiran 22 Sertifikat KKN.....                                   | 119 |
| Lampiran 23 Sertifikat BTA PPI .....                              | 120 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam kehidupan bernegara. Pendidikan menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas sumber daya manusia serta perkembangan suatu negara. Melalui proses pendidikan, berbagai ide kreatif dan inovatif dapat dihasilkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan pembelajaran yang efektif dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tercapai. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka memiliki peran signifikan dalam menilai tingkat keberhasilan proses pembelajaran<sup>2</sup>.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Salah satu ciri utamanya adalah dimasukkannya nilai-nilai ilahiah sebagai inti dari Kurikulum Merdeka. Nilai-nilai ilahiah ini kemudian diuraikan ke dalam tiga aspek, yaitu *'aqliya* (kognitif), *qalbiya* (afektif), dan *amaliya* (psikomotorik). Meskipun terlihat mirip, konsep *aqliya*, *qalbiya*, dan *amaliya* memiliki perbedaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam konteks umum. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ketiga aspek ini selalu berkaitan erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai hamba Allah Swt dan khalifah di bumi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, media, dan metode mengajar. Tetapi pendidik juga diharuskan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang baik sesuai perencanaan agar dapat mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Pendidik mempunyai peran yang sangat penting agar dapat

---

<sup>2</sup> Salman Hudri and Khotibul Umam, "Konsep Dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2022): 51–59, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.22>.

menciptakan pembelajaran yang berkualitas<sup>3</sup>. Pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai suatu tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik<sup>4</sup>.

Pendidikan Agama Islam dibangun oleh dua makna esensial yakni “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sampai menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan. Dengan evaluasi pembelajaran guru akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan data keberhasilan peserta didik, juga sebagai alat ukur untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya. Selain itu evaluasi juga berguna untuk mengetahui metode apa yang dapat dipakai oleh guru ketika hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Guru berperan sebagai perantara untuk mewujudkan tujuan pendidikan di era merdeka belajar. Guru harus memahami tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan mampu mewujudkan pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, dan menarik, sehingga kegiatan evaluasi pun berfungsi sebagaimana mestinya. Namun pada kenyataannya, masih ada guru

---

<sup>3</sup> Rohmat Mulyana Sapdi, “Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 993–1001, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.

<sup>4</sup> Ali Ramatni et al., “Proses Pembelajaran Dan Asesmen Yang Efektif,” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 15729–43.

yang tidak memperdulikan hal tersebut. Pada pembelajaran yang terpenting guru masuk kelas, mengajar, dan melakukan evaluasi yang monoton, mengutamakan pada nilai akhir, melaksanakan waktu evaluasi sesuai atas kemauan dan kemudahan guru tanpa memperdulikan konsep dasar evaluasi untuk tujuan pendidikan. Anggapan guru yang terpenting pada akhir semester ia telah mencapai target kurikulum. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara evaluasi pembelajaran dengan tujuan pendidikan di era merdeka belajar<sup>5</sup>.

SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kota Purwokerto. Sekolah ini dikenal dengan berbagai macam prestasinya terutama dalam bidang olahraga. Diketahui pada tahun 2024 ada salah satu peserta didik yang diterima di 17 perguruan tinggi di luar negeri. Sebuah prestasi yang tidak bisa dibilang biasa, hal tersebut tentu membuat branding SMA Negeri 3 Purwokerto semakin meningkat.

Pentingnya evaluasi yang telah diungkapkan sebelumnya, memberikan indikasi bahwa kemampuan dalam melaksanakan evaluasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Terlebih di era merdeka belajar, di mana guru diberikan kebebasan untuk mengatur pembelajaran yang ia lakukan demi terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan. Di sini guru dianggap telah mampu untuk merencanakan, melaksanakan, sekaligus mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Namun masih banyak temuan pada kegiatan evaluasi, sering diacuhkan oleh sebagian guru. Hal ini diperkuat oleh fakta bahwa guru-guru dilapangan, masih banyak menganggap kegiatan evaluasi merupakan hal yang tidak penting, titik fokusnya hanya terkait pada pemberian materi sebanyak-banyaknya<sup>6</sup>.

Evaluasi menjadi bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Jika pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung perkembangan keagamaan peserta didik, maka evaluasi mempunyai

---

<sup>5</sup> Universitas Nahdlatul and Ulama Sunan Giri, "Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar Sutrisno Nurul Mahruzah Yulia Dewi Niswatul Fithriyah" 3, no. 1 (n.d.): 52–60.

<sup>6</sup> A Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp," *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 73–83.

fungsi sebagai penyedia informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan, apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan atau justru sebaliknya. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto.

## B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan diteliti, maka penelitian ini akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, di antaranya adalah:

### 1. Evaluasi Pembelajaran

Secara etimologis, evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *evaluation*, artinya penilaian. Menurut Edwind Wandt dan Gerald W Brown Berpendapat bahwa *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*<sup>7</sup>. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi dilaksanakan dengan dua langkah yaitu mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, pengukuran bersifat kuantitatif. Adapun menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, penilaian bersifat kualitatif<sup>8</sup>.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, dan transparan untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan<sup>9</sup>. Begitu pentingnya

---

<sup>7</sup> Dr. Riinawati, M.Pd., *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 15

<sup>8</sup> E & Rusdiana Ratnawulan, E.P. (2013). Widoyoko, and Neneng Yektiana, "Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 2 (2020): 263–66.

<sup>9</sup> Syabilah Marshanda, Syamsiah Syahrudin, and Dias Nuha Akhwatun, "Perencanaan Siste Pendidikan Islam: Pandangan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 115–22.

evaluasi pendidikan di atas, sangat relevan dengan konsep yang terkandung dalam Al-Quran pada surat Al-Zalzalah ayat 7 yang mengandung arti “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarah, niscaya dia akan melihat (balasan) apa yang mereka kerjakan<sup>10</sup>.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengukur dan menilai efektivitas proses belajar mengajar, serta pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Purwokerto. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka tercapai, termasuk aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa<sup>11</sup>.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan guru dengan standar proses dan mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam Kurikulum Merdeka. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tertuang dalam keseluruhan isi kurikulum sekolah umum dan dijamin oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab X pasal 37 “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama”. Bahkan PAI merupakan

---

<sup>10</sup> Rachma Meilia, Hakimuddin Salim, and Mohammad Zaki, “Terminologi Evaluasi Pendidikan Dalam Surat Al- Ankabut Ayat 2-3 Dan Al-Zalzalah Ayat 7-8,” *MODELING : Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (2023): 532–54, <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1936>.

<sup>11</sup> Fitri Handayani and Uus Ruswandi Pembelajaran PAI di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi) *Jurnal Al Qiyam*, “Jurnal Al – Qiyam” 2, no. 1 (2021): 168–75, <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.120>

salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta<sup>12</sup>.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi Al-Qur'an-Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam. Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti guru mengupayakan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Quran dan al-Hadits. Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Terutama pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran<sup>13</sup>.

### 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merupakan kurikulum yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sejak tahun ajaran 2021/2022. Keunggulan kurikulum ini pertama lebih sederhana dan mendalam karena fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya sehingga belajar lebih mendalam, tidak terburu-buru dan

---

<sup>12</sup> Winda Agustina, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Wandu Syahindra, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 18, no. 20 (2020): 112, <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>.

<sup>13</sup> Tatang Hidayat and Abas Asyafah, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 159–81, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>.

menyenangkan. Kedua, siswa, guru maupun sekolah lebih merdeka. Karena siswa merdeka dalam belajar sesuai dengan minat, bakat, dan aspirasinya karena tidak ada program peminatan.

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu pada tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi Kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi. Dan pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kebijakan penggunaan Kurikulum Merdeka di Indonesia<sup>14</sup>.

Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Guru juga menjadi lebih merdeka dalam mengajar karena sesuai tahapan perkembangan siswa dan sekolah memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum serta pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

Kurikulum Merdeka menerapkan pembelajaran yang beragam di mana pembelajaran menjadi lebih optimal karena peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk

---

<sup>14</sup> Achmad Fauzi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak," *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (2022): 18–22, <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>.

menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik<sup>15</sup>.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil analisis evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khazanah keilmuan di dunia pendidikan terutama dalam menganalisis evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka.

##### **b. Manfaat Praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

- 1) Bagi kalangan akademik, yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang memerlukan pengetahuan lebih lengkap mengenai evaluasi pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Muhammad Latif Nawawi, Wakib Kurniawan, and M Abdun Jamil, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Lembaga Pendidikan

- 2) Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai referensi dan informasi mengenai analisis evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka.
- 3) Sebagai sebuah sarana pendalaman, pemahaman dan wawasan seseorang dalam pelaksanaan evaluasi di sekolah.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal, berisi sampul depan atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian utama, terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi mengenai kajian teoritis penelitian yang terdiri dari konsep evaluasi pembelajaran, konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, konsep Kurikulum Merdeka, dan penelitian terkait.

Bab III Metode Penelitian, berisi deskripsi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan informan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data, uji keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian, Analisis, dan Pembahasan, berisi penyajian data mengenai deskripsi ringkas wilayah penelitian, asesmen diagnostik, asesmen formatif, penilaian sikap, asesmen sumatif dan pengolahan hasil asesmen. Bagian analisis dan pembahasan mengaitkan temuan data, dengan teori dan penelitian orang lain.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Analisis dan Evaluasi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Analisis

Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu<sup>16</sup>.

#### 2. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris) yang berarti penilaian atau penaksiran. Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”<sup>17</sup>. Evaluasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengukur hasil atau dampak dari suatu aktivitas, program, atau proyek dengan cara membandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan bagaimana pencapaiannya<sup>18</sup>.

---

<sup>16</sup> Mardianto, Bustanur, and Zulhaini, “Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan,” *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 2, no. 2 (2021): 31–36, <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/1672>.

<sup>17</sup> Rohmad, Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, (2019): 3-4, <https://repository.uinsaizu.ac.id>

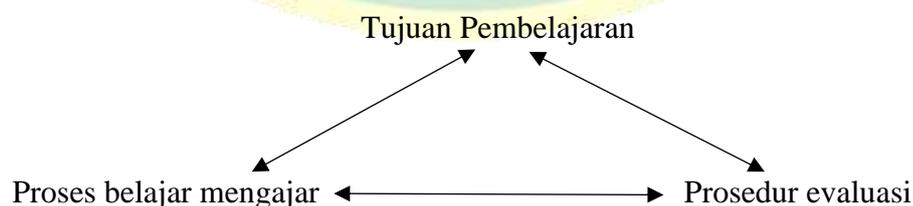
<sup>18</sup> M. Rizal Fuadiy, “Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur,” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 173–97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, medeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya<sup>19</sup>. Evaluasi selalu menyangkut pemeriksaan ketercapaian tujuan yang ditetapkan. Jadi, secara garis besar evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah program berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

### 3. Pengertian Pembelajaran

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik, dengan pendidik, dan sumber belajar di lingkungan belajar. Proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya masing-masing. Pembelajaran erat kaitannya dengan interaksi. Hubungan antara guru dan peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Keduanya memiliki peran masing-masing demi tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah<sup>20</sup>.

Jadi, evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Melalui evaluasi, guru dapat memperoleh informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan terarah<sup>21</sup>.



<sup>19</sup> Rohmad, Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian.

<sup>20</sup> Wilibertus Wuju and M. Tommy Fimi Putra, "Hubungan Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas XII-IPS III SMA Negeri 9 Samarinda Tahun Pelajaran 2018/2019," *Cendekia (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran) Ikip Pgri Kalimantan Timur* 4, no. 2 (2020): 14,

<sup>21</sup> M I Aisyiah and Riyadhul Jannah Subang, "Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" 8, no. April 2015 (2024): 28286–90.

#### 4. Keterkaitan makna Evaluasi, Pengukuran, Penilaian dan Asesmen

Istilah evaluasi, pengukuran, penilaian, maupun asesmen merupakan kata yang memiliki kesamaan dalam pemaknaan. Kata-kata tersebut dapat didefinisikan sesuai pendapat para ahli dan pemaknaanya tergantung pada penggunaan yang diperlukan<sup>22</sup>. Dengan demikian dalam memberikan pemaknaan dapat dilakukan dengan melihat kondisi kebutuhan.

Asesmen mempunyai perbedaan yang berarti dengan evaluasi. Proses dan hasil evaluasi sangat dipengaruhi oleh beragam pengamatan, latar belakang dan pengalaman praktis evaluator itu sendiri. Hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Secara konseptual, asesmen diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa guna mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan<sup>23</sup>.

Pengukuran, penilaian, dan evaluasi bersifat hierarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (assessment), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian (assessment) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku.

Dari definisi evaluasi, penilaian, dan definisi pengukuran (measurement) yang telah disebutkan di atas, maka dapatlah diketahui dengan jelas perbedaan antara penilaian dan pengukuran. Pengukuran akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan “how much”, sedangkan penilaian akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan “what value”.

---

<sup>22</sup> Rohmad, Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian. hal 11.

<sup>23</sup> Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, and Juanda, “Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 8–13, <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361%0Ahttps://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/download/361/297>.

Berdasarkan pengertian tentang evaluasi, pengukuran, penilaian, maupun assesmen yang telah dikemukakan erat kaitannya dengan kegiatan penelitian ilmiah yang mengacu pada instrumen berdasarkan istilah tersebut. Dengan demikian istilah evaluasi, pengukuran, penilaian, maupun assesmen meskipun memiliki arti yang berbeda namun esensinya sama yakni merupakan bagian dari kegiatan evaluasi.

## 5. Kedudukan, Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Evaluasi

### a. Kedudukan Evaluasi

Proses pendidikan merupakan sebuah upaya memanusiation manusia, di mana di dalamnya mampu membentuk manusia yang bukan hanya berilmu pengetahuan tetapi juga berbudaya dan memiliki adab. Dalam proses pendidikan evaluasi menjadi sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana efisiensi dan efektivitas pembelajaran di dalam kelas<sup>24</sup>. Kedudukan evaluasi dalam proses pendidikan bersifat integrative, artinya setiap ada proses pendidikan maka di dalamnya ada sebuah evaluasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

### b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program<sup>25</sup>. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan.

Minimal terdapat 6 tujuan evaluasi dalam kaitannya dengan belajar mengajar. Keenam tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan.
- 2) Mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi.
- 3) Mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa.

---

<sup>24</sup> Nadya Putri Mtd et al., "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 249–61, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.

<sup>25</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*. hal 15.

- 4) Memotivasi belajar siswa.
- 5) Menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling.
- 6) Menentukan tindak lanjut hasil penelitian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

c. Fungsi Evaluasi

Fungsi pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran, salah satunya adalah untuk mengetahui seberapa efisien dan efektif proses pembelajaran<sup>26</sup>. Setiap tindakan dan perbuatan dalam pendidikan selalu menghendaki hasil. Pendidikan selalu berharap bahwa hasil yang diperoleh sekarang lebih memuaskan dari hasil yang diperoleh sebelumnya. Upaya tindakan lanjutan inilah yang merupakan fungsi dari evaluasi<sup>27</sup>. Berikut adalah beberapa fungsi utama evaluasi:

- 1) Fungsi Diagnostik, evaluasi berfungsi untuk mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar. Pendidik akan merancang ulang strategi pembelajaran yang lebih efektif jika siswa mengalami kesulitan<sup>28</sup>.
- 2) Fungsi Formatif, fungsi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran. Evaluasi formatif sering dilakukan dalam bentuk tes atau tugas yang memberi kesempatan kepada guru untuk memberikan umpan balik dan memperbaiki metode pengajaran.
- 3) Fungsi Sumatif, evaluasi sumatif berfungsi untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran setelah satu periode belajar tertentu. Evaluasi ini

---

<sup>26</sup> Idi Warsah, "Evaluasi Pembelajaran ( Konsep . Fungsi Dan Tujuan )," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2022): 190.

<sup>27</sup> Suarga Suarga, "Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran," *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 327–38, <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>.

<sup>28</sup> Sari Mahwati Hasibuan, "Evaluasi Diagnostik Dan Remedial Dalam Pembelajaran," *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2024): 62–71, <https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.155>.

biasanya berupa ujian akhir, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap seluruh materi yang telah diajarkan.

- 4) Fungsi Pengukuran Kemajuan Belajar, evaluasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 5) Fungsi Akuntabilitas, evaluasi memberikan pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil evaluasi memungkinkan pihak yang berwenang (seperti sekolah, pemerintah, atau orang tua) untuk mengevaluasi kualitas pendidikan yang diberikan dan merencanakan perbaikan.

#### d. Prinsip-Prinsip Dasar Evaluasi

Prinsip evaluasi dalam pembelajaran adalah pedoman yang harus diikuti agar evaluasi dapat berjalan efektif dan efisien<sup>29</sup>. Adapun prinsip-prinsip evaluasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

##### 1) Kontinuitas

Kontinuitas Evaluasi dalam pembelajaran tidak hanya dilakukan pada saat ujian tengah semester atau ujian akhir semester. Evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan mulai dari tahap perencanaan pembelajaran hingga pelaporan hasil pembelajaran.

##### 2) Komprehensif

Evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang telah dipelajari dan sesuai dengan ranah kemampuan peserta didik yang hendak diukur.

##### 3) Kooperatif

Evaluasi pembelajaran harus melibatkan kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, mulai dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, hingga petugas

---

<sup>29</sup> Ismail Marzuki, "Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tadarus Tarbawy* 6, no. 1 (2024): 91–97.

administrasi<sup>30</sup>. Bahkan, sangat dianjurkan untuk melibatkan siswa itu sendiri dalam proses evaluasi. Hal ini bertujuan agar semua elemen yang terlibat dalam evaluasi merasa dihargai dan memiliki peran dalam perkembangan siswa.

#### 4) Objektif

Penilaian dalam evaluasi pembelajaran harus bersifat objektif, artinya penilaian tidak dipengaruhi oleh faktor subyektif seperti hubungan pribadi antara guru dan siswa, atau perasaan tidak tega terhadap siswa. Evaluasi harus berdasarkan pada hasil yang nyata.

#### 5) Praktis

Evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan dengan cara yang praktis, yaitu menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Instrumen penilaian yang digunakan harus mudah disusun dan digunakan, tidak hanya oleh guru yang bersangkutan, tetapi juga dapat digunakan oleh guru lain<sup>31</sup>.

### 6. Macam-macam Evaluasi

#### a. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik merupakan asesmen yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa. Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Asesmen diagnostik non-kognitif dilakukan di awal pembelajaran untuk menggali kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa, aktivitas siswa selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan siswa, gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Sedangkan Asesmen diagnostik kognitif bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik sebuah mata pelajaran. Asesmen diagnostik kognitif dapat dilaksanakan secara rutin yang disebut asesmen

---

<sup>30</sup> Mumu Mumu, A Majid, and Aang Rohyana, "Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya," *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 37–51,

<sup>31</sup> Perspektif Agama, "Perspektif Agama Dan Identitas" 8 (2023): 290–99.

diagnostik kognitif berkala, yaitu pada awal pembelajaran, akhir setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, dan waktu lain.

#### b. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah jenis evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan utamanya adalah untuk memantau perkembangan peserta didik dan memberikan umpan balik yang konstruktif agar proses pembelajaran dapat diperbaiki atau ditingkatkan. Evaluasi ini bersifat berkelanjutan dan dilakukan secara berkala, sehingga memungkinkan pendidik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan<sup>32</sup>. Contoh dari evaluasi formatif antara lain diskusi kelompok, penugasan, tes lisan dan portofolio.

#### c. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi sumatif digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah menguasai materi secara menyeluruh atau belum<sup>33</sup>. Contoh evaluasi sumatif adalah ujian akhir semester, tes akhir unit pembelajaran, atau penilaian portofolio. Evaluasi sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan digunakan sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan.

### 7. Tahapan Evaluasi

Dalam permen No. 41 tahun 2007 tentang standar proses dinyatakan bahwa evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil

---

<sup>32</sup> Taqiyuddin Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna, "Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1936–42, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>.

<sup>33</sup> Firani Putri et al., "Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023): 172–80, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>.

pembelajaran<sup>34</sup>. Tahapan evaluasi pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan yang terdiri dari tahap pengolahan dan refleksi tindak lanjut<sup>35</sup>.

#### 1) Tahap Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen

Tahap perencanaan dalam Kurikulum Merdeka terdiri dari beberapa tahapan. Proses perancangan kegiatan pembelajaran diawali dengan memahami capaian pembelajaran sesuai jenjang pendidikan, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dan merancang pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, alur tujuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dikenal sebagai Modul Ajar. Pada tahap ini guru membuat Modul Ajar untuk satu pertemuan sesuai dengan kebutuhan.

#### 2) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen

Pada tahap pelaksanaan, evaluasi dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Proses ini melibatkan pengumpulan data dari peserta didik menggunakan instrumen yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti memastikan kesiapan peserta didik agar mereka dapat mengikuti evaluasi dengan baik, menjalankan proses sesuai dengan rencana, dan menjaga objektivitas selama pengumpulan data. Kesiapan peserta didik mencakup pemahaman mereka terhadap prosedur evaluasi dan kenyamanan mereka selama proses berlangsung. Pelaksanaan yang baik akan menghasilkan data yang valid dan reliabel, yang menjadi dasar pengambilan keputusan lebih lanjut.

#### 3) Tahap Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk

---

<sup>34</sup> Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*

<sup>35</sup> Mahardika Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, hartini, "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen," *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022, 123.

setiap Tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

Dalam panduan pembelajaran Kurikulum Merdeka Guru bisa mengolah hasil asesmen formatif melalui beberapa cara yaitu teknik observasi atau bisa menggunakan rubrik penilaian. Yang kemudian dianalisis oleh guru. Hasil analisis ini kemudian dirangkum dalam bentuk laporan yang berisi temuan, rekomendasi perbaikan, serta langkah tindak lanjut<sup>36</sup>.

Pengolahan hasil asesmen untuk rapor dilakukan dengan memanfaatkan hasil formatif dan sumatif. Terdapat 2 jenis data, yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif). Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif sebagaimana diuraikan sebelumnya, berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

#### 4) Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut Pembelajaran dan Asesmen

Asesmen tanpa umpan balik hanyalah data administratif yang kurang bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan asesmen. Hasil asesmen peserta didik pada periode waktu tertentu dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk melakukan refleksi dan evaluasi<sup>37</sup>. Pendidik perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan

---

<sup>36</sup> Yulianti, Winda Cahya Wati, and Adiyono, "Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 170–76, <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i2.815>.

<sup>37</sup> Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapi, Iswoyo, hartini, "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen."

dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan. Pendidik yang bersangkutan perlu melakukan refleksi paling sedikit satu kali dalam satu semester.

#### 8. Manfaat Evaluasi

Manfaat evaluasi pembelajaran secara umum sangatlah banyak. Namun jika ditinjau dalam dunia pendidikan manfaat evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari sisi guru dan siswa<sup>38</sup>. Manfaat evaluasi pembelajaran untuk guru, yaitu:

- 1) Guru lebih mudah mendapatkan data tentang pencapaian hasil belajar peserta didik.
- 2) Guru lebih mudah menentukan apakah materi yang diajarkan sudah dapat diterima oleh siswa secara keseluruhan.
- 3) Guru lebih mudah menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap materi di dalam kelas.

Manfaat pembelajaran untuk siswa, yaitu:

- 1) Hasil evaluasi dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih giat dan semangat dalam belajar.
- 2) Hasil evaluasi menunjukkan tingkat pencapaian siswa.
- 3) Siswa dapat memilih cara belajar yang tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

### **B. Konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

#### 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*," yang dalam bahasa Yunani disebut "*instructus*" atau "*instruere*," artinya menyampaikan pemikiran. Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami sebagai proses penyampaian ide atau pemikiran yang telah diproses secara bermakna. Menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitar, yang mendorong

---

<sup>38</sup> Nadya Putri Mtd et al., "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya."

terjadinya perubahan perilaku menuju arah yang lebih baik. Sementara itu, S. Nasution mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaktif yang terjadi antara guru dan siswa, atau antar kelompok siswa, dengan tujuan utama untuk memperoleh pengetahuan<sup>39</sup>.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing peserta didik agar memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah membentuk pribadi yang beriman, taat, dan berakhlak mulia, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan<sup>40</sup>.

Dalam pendidikan agama, nilai-nilai budi pekerti sangat sejalan dengan ajaran Islam, yang mengajarkan umatnya untuk berbuat baik kepada orang lain, menjaga keharmonisan dalam kehidupan bersama, serta berperilaku sesuai dengan prinsip moral dan etika Islam<sup>41</sup>. Pendidikan agama Islam dan BP saling melengkapi dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh dan akhlak yang terpuji.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bukan hanya sekadar memberi pengetahuan tentang agama, tetapi juga bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang benar-benar mengerti dan merasa penting untuk terus belajar tentang agama. Pendidikan Agama Islam yang baik akan membawa perubahan dalam diri peserta didik di berbagai aspek<sup>42</sup>. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam mendorong peserta didik untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan seimbang dalam aspek intelektual, emosional, dan perilaku.

---

<sup>39</sup> Indriawati et al., "Model Dan Strategi Pembelajaran," *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (2021): 274–84, <https://doi.org/10.51729/6246>.

<sup>40</sup> Hilda Darmaini Siregar et al., "Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis," *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi* 2, no. 5 (2024): 132–33.

<sup>41</sup> Su'dadah, "Pendidikan Budi Pekerti," *Pendidikan Budi Pekerti* II, no. 1 (2020): 132–41.

<sup>42</sup> Muhamad Tisna Nugraha et al., "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Islamic Boarding School," *Waniambey: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 84–92, <https://doi.org/10.53837/waniambey.v1i2.250>.

## 2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki landasan hukum yang kokoh dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Pasal 3 dari undang-undang ini menyebutkan bahwa:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab"<sup>43</sup>.

Undang-undang tersebut menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan sikap hidup yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam Pasal 12 Ayat 1(b), yang mewajibkan setiap peserta didik di jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk mengikuti pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama<sup>44</sup>.

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakannya suatu proses pembelajaran. Secara umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Islam, sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt<sup>45</sup>.

## 3. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki karakteristik yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta

<sup>43</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

<sup>44</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 Ayat 1(b).

<sup>45</sup> Dino Yudia Permana and Fadriati Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah," *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 665–72, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>.

didik. Fokus utamanya tidak hanya pada pengajaran pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter yang baik. Pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan mereka dengan penciptanya maupun dengan sesama manusia.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bersifat holistik, yang artinya mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>46</sup>. Peserta didik tidak hanya diajarkan pengetahuan agama, tetapi juga dibimbing untuk memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Peserta didik diharapkan tidak hanya pintar dalam hal pengetahuan agama, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, seperti kejujuran, kasih sayang, dan tanggung jawab, yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara<sup>47</sup>.

Seperti yang dikemukakan oleh Syed Muhammad Naquib al-Attas dalam bukunya *"The Concept of Education in Islam"*, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan spiritual yang tinggi. Al-Attas menjelaskan bahwa pendidikan Islam harus mengarah pada pengembangan karakter yang baik, yang akan menjadi dasar dalam mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari<sup>48</sup>.

Dengan demikian, karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

---

<sup>46</sup> Nasrul Umam, "Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Progressive of Cognitive and Ability* 1, no. 2 (2022): 68–78, <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.31>.

<sup>47</sup> Nofry Vincensius Wongkar and Richard Daniel Herdi Pangkey, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Pendidikan Karakter: Strategi Meningkatkan Kualitas Siswa Di Era Modern," *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 22008–17, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6322>.

<sup>48</sup> Moh Farhan Afif Ahmad Rofiq, "Konsep Ta ' Dib Pendidikan Agama Islam Perspektif Syed," *Al Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 81–89.

#### 4. Keterkaitan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peran yang amat strategis dalam memberikan pembinaan dan bimbingan sikap kepribadian siswa. Sedangkan Budi pekerti merupakan asset seseorang dalam berinteraksi dengan sesamanya, budi pekerti juga mengatur hubungan manusia dengan segala yang ada dalam kehidupan ini, ia juga mengatur hubungan manusia dengan Sang Kholik.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah). PAI dan BP berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah Swt. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan. Keduanya sama-sama berkaitan erat dengan akhlak siswa. Akhlak yang dimiliki oleh siswa merupakan interpretasi sehari-hari dari indikator khusus ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dari bentuk tingkah laku yang dapat dinilai baik dan buruk. Pada dasarnya Islam menginginkan akhlak yang mulia sehingga Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk budi pekerti luhur pada pribadi peserta didik<sup>49</sup>.

---

<sup>49</sup> Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang, "Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hadjar Dewantara," *Journal of Social Community* 6, no. 1 (2021): 18–23.

## C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka

### 1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan pendidikan yang dirancang untuk memberi kebebasan lebih bagi peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk menciptakan ruang yang lebih luas bagi kreativitas dan pengembangan potensi individu, sambil tetap memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan dan perkembangan zaman. Di dalam Kurikulum Merdeka, tidak ada lagi penekanan yang berlebihan pada ujian atau tes yang bersifat sumatif, tetapi lebih kepada pembelajaran yang berbasis pada proyek dan pengalaman langsung yang dapat membentuk karakter dan keterampilan peserta didik<sup>50</sup>.

Kurikulum Merdeka secara resmi diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 11 Februari 2022. Peluncuran ini bertujuan untuk merespons kebutuhan pendidikan di Indonesia yang terus berkembang dan menghadapi tantangan zaman, seperti perubahan teknologi, globalisasi, serta kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 di kalangan peserta didik.

Dalam Kurikulum Merdeka, istilah asesmen lebih sering digunakan dibandingkan kata evaluasi yang sering digunakan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan makna yang lebih luas, fleksibel, dan terarah pada pengembangan peserta didik<sup>51</sup>. Asesmen tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur capaian hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri.

---

<sup>50</sup> M S Roos Tuerah and Jeanne M Tuerah, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober 9, no. 19 (2023): 982, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>.

<sup>51</sup> Ahsan Nadya, Disa Devia, and Gusmaneli Gusmaneli, "Hakikat Evaluasi (Pengertian Pengukuran, Penilaian, Evaluasi; Fungsi & Tujuan Penilaian, Ciri-Ciri Penilaian Pendidikan)," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 228–33, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.195>.

## 2. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

- 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal<sup>52</sup>.

## 3. Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Prinsip utama dalam Kurikulum Merdeka berdasarkan arahan yang terdapat dalam Permendikbudristek nomor 17 Tahun 2021 menekankan pada fleksibilitas, penguatan karakter siswa, dan relevansi pembelajaran.

- 1) **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5):** Pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- 2) **Fleksibilitas Guru:** Guru diberi kebebasan dalam menentukan metode pembelajaran dan penilaian sesuai kebutuhan siswa.
- 3) **Berbasis Kompetensi:** Pembelajaran dirancang untuk mengasah kompetensi utama siswa, seperti literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir kritis.

## 4. Tahapan Evaluasi PAI dan BP dalam Kurikulum Merdeka

Evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, terdiri dari beberapa tahapan berikut:

### 1) Asesmen diagnostik

Guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan tahap pencapaian

---

<sup>52</sup> Arif Wicaksana and Tahar Rachman, "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

pembelajaran murid. Asesmen diagnostik terdiri dari asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik non kognitif. Asesmen umumnya dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk melakukan perencanaan lebih lanjut terkait metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan.

Guru menyusun pembuatan Modul Ajar sesuai dengan hasil asesmen diagnostik, serta melakukan pengelompokan murid berdasarkan tingkat kemampuan. Modul ajar sekurang-kurangnya yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

## 2) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. Evaluasi ini dilaksanakan oleh guru untuk memantau perkembangan peserta didik secara terus-menerus dan melakukan penyesuaian pembelajaran jika diperlukan<sup>53</sup>. Beberapa bentuk evaluasi formatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti antara lain:

- a) Tes tertulis untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan.
- b) Observasi perilaku peserta didik dalam situasi sosial dan pembelajaran, untuk menilai perkembangan sikap dan karakter mereka.
- c) Diskusi kelas dan tanya jawab untuk mendorong peserta didik aktif dan memberi umpan balik langsung terhadap pemahaman mereka.
- d) Penilaian diri dan teman untuk mendorong refleksi pribadi dan meningkatkan kesadaran sosial dalam pengembangan karakter.

---

<sup>53</sup> Taqiyuddin Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna, "Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1936–42, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>.

### 3) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan di akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian kompetensi secara keseluruhan. Asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran<sup>54</sup>. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan apakah peserta didik sudah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Beberapa bentuk evaluasi sumatif untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti antara lain:

- a. Ulangan akhir semester untuk mengukur pemahaman konsep-konsep agama dan nilai budi pekerti yang telah diajarkan.
- b. Proyek akhir yang melibatkan penerapan nilai-nilai agama dan budi pekerti dalam kehidupan nyata, seperti proyek sosial yang mencerminkan sikap dan tindakan mulia.
- c. Portofolio yang mengumpulkan hasil kerja peserta didik sepanjang semester, mencakup tugas-tugas individu dan kelompok, serta refleksi mereka terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

### 5. Metode Evaluasi

Beberapa metode evaluasi yang dapat digunakan untuk memastikan evaluasi yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Portofolio: Menilai perkembangan peserta didik melalui koleksi tugas dan proyek yang mencerminkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka.
- b. Observasi: Guru mengamati langsung perilaku peserta didik selama proses pembelajaran dan interaksi sosial di luar kelas.
- c. Proyek P5: Menggunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menilai aplikasi nilai-nilai agama dan budi pekerti dalam kegiatan nyata yang mengarah pada pembentukan karakter.
- d. Tes tertulis dan tes lisan: Tes tertulis dapat digunakan untuk menilai pemahaman teoritis siswa tentang ajaran agama Islam, etika sosial, dan

---

<sup>54</sup> Witsuka Jati Narunita and Anggun Badu Kusuma, "Analisis Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Matematika," *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2023): 162, <https://doi.org/10.30587/postulat.v4i2.5730>.

prinsip moral yang terkandung dalam budi pekerti. Tes lisan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pemahamannya secara verbal, yang juga bisa mencerminkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan baik dan menunjukkan akhlak yang baik melalui percakapan.

#### 6. Implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah komponen penting dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. P5 bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila melalui serangkaian aktivitas proyek pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas<sup>55</sup>. Kegiatan P5 sendiri dilaksanakan oleh guru diluar pembelajaran intrakurikuler dan dapat melibatkan masyarakat atau dunia kerja dalam melaksanakan pengamatan profil pelajar pancasila<sup>56</sup>.

#### D. Penelitian Terkait

Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka, yaitu:

*Pertama*, Penelitian yang ditulis oleh Rofiqoh<sup>57</sup>. Penelitian ini mengkaji pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 UNGARAN. Persamaannya adalah sama-sama sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada metode kualitatif dan fokus penelitiannya tentang evaluasi pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto.

---

<sup>55</sup> Sukma Ulandari and Desinta Dwi Rapita, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 116–32, <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>.

<sup>56</sup> Rizka Elan Fadilah et al., "Pendampingan Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi," *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 178–83, <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v4i1.767>.

<sup>57</sup> Rofiqoh, "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Paibp) Kelas Xi Sma N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023 Skripsi," 2023, 1–151.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Supiana Amir<sup>58</sup>. Disimpulkan bahwa kompetensi pendidik merupakan kemampuan, keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Persamaan dalam penelitian yaitu tentang evaluasi pembelajaran. Perbedaannya penelitian ini lebih fokus terhadap kompetensi guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah, sedangkan peneliti lebih fokus untuk menganalisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dan BP dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Luqmanul Khakim<sup>59</sup> Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMK M'arif NU 1 Ajibarang-Banyumas. Disimpulkan

Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Disimpulkan dalam penelitian sebelumnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di SMK Maarif Nu 1 Ajibarang terdiri dari dua tahapan, yaitu perencanaan dan pelaksanaan penerapan evaluasi. Sedangkan peneliti akan menganalisis secara mendalam setiap tahapan evaluasi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 3 Purwokerto.

---

<sup>58</sup> Supian Amir, "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 2 Parepare," 2020, 1–159, <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2279>.

<sup>59</sup> Luqmanul Khakim, "Evaluasi Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka Di Smk Ma'arif Nu 1 Ajibarang - Banyumas Skripsi," 2024.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi terkait dengan evaluasi pembelajaran PAI dan BP dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang diamati tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang ada<sup>60</sup>. Penelitian ini mengutamakan pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, atau deskripsi lain yang tidak berbentuk angka. Fokus utama dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memahami makna, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian dalam konteks alami, serta menggambarkan situasi atau kondisi yang sedang diamati.

Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pengumpulan data yang bersifat naratif dan menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru, siswa, serta pihak sekolah. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan secara rinci bagaimana perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan evaluasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMA N 3 Purwokerto.

Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam evaluasi pembelajaran PAI dan BP di SMA Negeri 3 Purwokerto. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali dinamika yang terjadi di lapangan, terutama terkait dengan penerapan kebijakan pendidikan yang bersifat fleksibel dan kontekstual.

---

<sup>60</sup> Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, and Happri Novriza Setya Dhewantoro, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed)," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

## **B. Lokasi & Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 3 Purwokerto. SMA Negeri 3 Purwokerto adalah lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan Kamandaka Barat No 3, Desa Karangsalam, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini sudah berakreditasi A. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan beberapa dasar pertimbangan. Selain sudah berakreditasi A, sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, SMA N 3 Purwokerto dikenal dengan sekolah yang mampu menorehkan generasi peserta didik yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli sampai dengan selesai. Dalam waktu tersebut penulis melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan guna penyusunan skripsi ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari individu yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Purwokerto. Subjek dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa informan memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian<sup>61</sup>.

---

<sup>61</sup> Friday Nyimbili and Leah Nyimbili, "Types of Purposive Sampling Techniques with Their Examples and Application in Qualitative Research Studies," *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies* 5, no. 1 (2024): 90–99, <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0419>.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru PAI & BP

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru PAI dan BP, yaitu Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru kelas XI. Dan Bapak Syawaludin Arif, S.Pd selaku kelas XII. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI dan BP yang ada di SMA Negeri 3 Purwokerto.

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Peneliti juga mewawancarai Waka Kurikulum SMA Negeri 3 Purwokerto, Bapak Agus Suryanto Budi Santosa, S.Pd untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kebijakan dan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah. Sebagai Waka Kurikulum, beliau memiliki tanggung jawab utama dalam merancang, mengoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum.

c. Peserta Didik Kelas XI

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto yang terdiri dari 11 kelas. Yaitu kelas XI F1A, XI F1B, XI F1C, XI F2, XI F3, XI F3B, XI F3C, XI F4A, XI F4B, XI F4C, dan Kelas XI F5. Melalui subjek penelitian, peneliti akan mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran di kelas dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, khususnya terkait dengan kurikulum yang diterapkan. Namun peneliti memilih satu kelas yang dijadikan sebagai fokus pembahasan dalam skripsi ini, yaitu Kelas XI F4B.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok permasalahan yang dijadikan fokus pembahasan pada penelitian yang kemudian perlu dipelajari secara mendalam sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Adapun objek dari penelitian ini yaitu Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan jenis penelitian, tujuan penelitian, serta karakteristik dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan terlibat langsung di SMA Negeri 3 Purwokerto, serta menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memantau langsung situasi atau fenomena yang terjadi pada subjek dan objek penelitian<sup>62</sup>. Peneliti melakukan observasi secara bertahap di semua Kelas XI. Di antaranya observasi pada saat perencanaan pembelajaran dan asesmen, pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, dan observasi pasca pelaksanaan. Adapun waktu pelaksanaan observasi secara rinci terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1  
Waktu Pelaksanaan Observasi

| Hari/Tanggal Pelaksanaan                | Kegiatan Penelitian                                 |
|---|---|
| 5 Juli 2024                             | - Observasi kinerja guru (perencanaan)              |
| Senin, 22 Juli 2024                     | - Observasi Pembelajaran efektif                    |
| Jumat, 13 September 2024                | - Observasi Penugasan portofolio (pembuatan poster) |
| Rabu, s/d Selasa<br>9 - 15 Oktober 2024 | - Observasi pembelajaran di kelas                   |
| Rabu, 30 Oktober 2024                   | - Observasi penilaian Praktik Dakwah Islam          |
| Jumat 8 November 2024                   | - Observasi pembelajaran di kelas                   |
| Senin, 25 November 2024                 | - Penilaian Sumatif Akhir Semester                  |
| Senin, 9 Desember 2024                  | - Persiapan penerimaan laporan hasil belajar        |
| Selasa, 17 Desember 2024                | - Pelaksanaan P5                                    |

<sup>62</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai topik yang sedang diteliti. Dalam teknik ini, peneliti harus memperhatikan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh narasumber agar informasi yang diperoleh lebih jelas dan akurat<sup>63</sup>. Peneliti harus melaksanakan wawancara dengan semaksimal mungkin agar hasil wawancara yang didapat bisa dipertanggung jawabkan.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, di mana peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini berfokus mengenai bagaimana proses evaluasi pembelajaran PAI dan BP dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto. Wawancara dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan BP, Wakil Kesiswaan bidang Kurikulum, dan beberapa peserta didik Kelas XI.

Adapun waktu pelaksanaan wawancara secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2  
Waktu Pelaksanaan Wawancara

| Hari/Tanggal Pelaksanaan | Kegiatan Penelitian                  |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Senin, 7 Oktober 2024    | - Wawancara dengan waka kurikulum    |
| Senin, 22 Juli 2024      | - Wawancara dengan guru PAI Kelas XI |
| Senin, 26 Agustus 2024   | - Wawancara dengan guru PAI Kelas XI |
| Rabu, 9 Oktober 2024     | - Wawancara dengan peserta didik     |

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada<sup>64</sup>. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data

<sup>63</sup> Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data," *JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK* Vol. 3, No. 1, Pp. 39-47 3, no. 1 (2025): 39–47.

<sup>64</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828, <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data tambahan yang dapat mendukung hasil penelitian. Dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah Modul Ajar, portofolio tugas poster, foto pembelajaran aktif, foto asesmen formatif pada saat penilaian praktik dakwah Islam dan praktik pernikahan, jadwal pelaksanaan ujian akhir semester, hasil asesmen formatif dan sumatif, dan kumpulan soal asesmen formatif.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dengan memanfaatkan dokumentasi yang ada, peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap tentang evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Adapun waktu pelaksanaan pengumpulan dokumentasi atau foto secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3  
Waktu Pelaksanaan Dokumentasi

| Hari/Tanggal Pelaksanaan | Kegiatan Penelitian   |
|--------------------------|---|
| Jumat, 5 Juli 2024       | - Dokumentasi wawancara dengan guru   |
| Senin, 22 Juli 2024      | - Dokumentasi wawancara dengan guru PAI Kelas XI<br>- Dokumentasi pembelajaran efektif                |
| Jumat, 23 Agustus 2024   | - Dokumentasi wawancara dengan guru PAI Kelas X   |
| Senin, 26 Agustus 2024   | - Dokumentasi wawancara dengan guru PAI Kelas XI<br>- Dokumentasi wawancara dengan guru PAI Kelas XII |
| Senin, 23 September      | - Dokumentasi penugasan   |
| Rabu, 9 Oktober 2024     | - Dokumentasi wawancara dengan peserta didik kelas XI   |
| Senin, 14 Oktober 2024   | - Dokumentasi wawancara dengan waka kurikulum   |
| Senin, 25 November 2024  | - Dokumentasi asesmen sumatif   |
| Jumat, 17 Desember 2024  | - Dokumentasi penilaian P5  |

## E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mendefinisikan data yang terkumpul menjadi data yang signifikan guna menjawab pertanyaan penelitian. Metode analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi<sup>65</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data model Miles dan Huberman (2014), yang mencakup tiga tahap utama, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang terkumpul mencakup berbagai informasi terkait dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan pembelajaran dan asesmen oleh guru PAI, kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, asesmen sumatif, penugasan dan portofolio, penilaian formatif akhir tahun, hasil penilaian, dan penerapan P5 di sekolah. Data ini akan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan dan pemilahan informasi yang telah dikumpulkan untuk menghilangkan data yang tidak relevan dan hanya mempertahankan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian<sup>66</sup>. Dalam tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu, seperti tema-tema yang muncul dari hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, atau observasi tentang kegiatan pembelajaran. Reduksi data ini bertujuan untuk memfokuskan analisis pada informasi yang paling penting, memudahkan dalam proses interpretasi, dan memastikan data yang dipilih relevan dengan pertanyaan penelitian.

---

<sup>65</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>66</sup> Rijali.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Data yang telah dipilih dan disaring akan disusun dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola atau hubungan antar data. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan temuan-temuan penelitian secara jelas dan terstruktur. Data hasil wawancara dengan guru atau siswa akan disajikan dalam bentuk kutipan atau rangkuman untuk menggambarkan pandangan mereka mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Purwokerto.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Peneliti akan menginterpretasikan data untuk menemukan temuan utama yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini akan mencakup pemahaman mendalam mengenai analisis evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto. Pada tahap ini, peneliti juga akan memverifikasi kesimpulan yang dihasilkan dengan data yang ada untuk memastikan validitas temuan penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang ada dan tidak bias<sup>67</sup>. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

---

<sup>67</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan yang berbeda, yaitu dua guru PAI dan Budi Pekerti, Waka Kurikulum, serta 4 peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto. Data yang diperoleh dari masing-masing sumber ini akan dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang diberikan, sehingga meningkatkan keabsahan data dalam penelitian ini.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengecek kredibilitas informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan, kemudian memverifikasi informasi yang didapatkan melalui observasi langsung di kelas dan dokumentasi terkait pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh lebih valid dan tidak bias.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, dengan tujuan untuk memverifikasi konsistensi informasi yang diperoleh dari sumber yang sama. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi akan diperiksa kembali pada waktu yang berbeda, sehingga dapat diketahui apakah informasi yang diperoleh tetap konsisten meskipun diperoleh pada waktu yang berbeda.

## **G. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian memegang peranan penting untuk memastikan kelancaran proses penelitian dan kedalaman analisis. Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini, dengan interaksi langsung akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif analisis data dimulai sejak pengumpulan data pertama kali.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keseluruhan proses penelitian, tahap-tahapnya perlu dijelaskan dengan rinci. Menurut Moleong

(2019), penelitian kualitatif terbagi dalam tiga tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan (Tahap Persiapan)

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum terjun langsung ke lapangan penelitian. Tahap ini meliputi beberapa langkah:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Menyusun perizinan
- d. Memilih informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Kegiatan Lapangan (Tahap Pelaksanaan di Lapangan)

Tahap ini merupakan tahap inti dari penelitian kualitatif, yaitu kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung di lapangan. Kegiatan ini mencakup:

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data

3. Analisis Intensif (Tahap Pasca Penelitian)

Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data secara intensif untuk menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Proses analisis ini meliputi:

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Deskripsi Ringkas Wilayah Penelitian**

SMA Negeri 3 Purwokerto berlokasi di Jalan Kamandaka Barat No 3, Desa Karangsalam, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sekolah ini didirikan pada 21 Juni 1989 berdasarkan SK Nomor 1048/I03/I/1989. Awalnya kegiatan belajar mengajar berlangsung di SMA Negeri 1 Purwokerto hingga 2 Januari 1990, kemudian dipindahkan ke gedung baru di Desa Karangsalam. Terletak di pinggiran kota, SMA Negeri 3 Purwokerto dikelilingi area persawahan dan kolam ikan, yang menjadi dasar untuk gerakan konservasi air sebagai program unggulan. Lokasi ini memberikan keuntungan lingkungan yang mendukung kegiatan pelestarian, seperti budidaya ikan air tawar dan program adiwiyata.

##### **a. Visi dan Misi Sekolah**

###### **Visi:**

"Terwujudnya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam prestasi, berdaya saing global, cinta tanah air, dan berwawasan lingkungan".

###### **Misi:**

Untuk mencapai visi tersebut, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut<sup>68</sup>:

- 1) Menanamkan dan meningkatkan ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pendalaman dan pengamalan ajaran agama.
- 2) Meningkatkan kesadaran dan mengembangkan budi pekerti melalui Pendidikan berkarakter.
- 3) Mewujudkan peningkatan mutu peserta didik.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.
- 5) Meningkatkan prestasi non akademik melalui pembinaan organisasi kesiswaan dan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal dalam rangka mewedahi bakat, minat, dan pengembangan potensi diri peserta didik.

---

<sup>68</sup> Kutipan Profil Sekolah diambil dari website SMA Negeri 3 Purwokerto

- 6) Mewujudkan tujuan Pendidikan dengan memenuhi 8 standar nasional Pendidikan untuk meningkatkan penguasaan dan penerapan teknologi informasi sebagai upaya untuk dapat bersaing di era globalisasi.
- 7) Melaksanakan kegiatan yang meningkatkan rasa cinta tanah air.
- 8) Membangun warga sekolah yang demokratis, cerdas dan mencintai budaya.
- 9) Memberdayakan dan membudayakan seluruh warga sekolah secara optimal dalam menciptakan sekolah yang bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.
- 10) Menyelenggarakan proses pembelajaran dan bimbingan konseling yang efektif, efisien, berkualitas serta terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.

#### b. Karakteristik Sosial dan Budaya Sekolah

##### 1) Karakteristik Sosial

Peserta didik berasal dari Kecamatan Kedungbanteng dan sekitarnya, dengan latar belakang kemampuan yang bervariasi akibat penerapan sistem zonasi. Namun, terdapat juga siswa yang diterima melalui jalur prestasi<sup>69</sup>.

##### 2) Budaya Berprestasi

Sekolah ini memiliki rekam jejak prestasi, khususnya di bidang non-akademik seperti olahraga (basket, sepak bola, bola voli, karate, pencak silat). Di bidang akademik, sekolah mulai menunjukkan peningkatan, seperti partisipasi di Olimpiade Sains Nasional (OSN).

##### 3) Budaya Literasi

Kegiatan literasi menjadi bagian dari rutinitas harian siswa, seperti membaca kitab suci, menyanyikan lagu kebangsaan, dan membaca visi sekolah. Sekolah juga mendorong siswa untuk menulis karya sastra yang diterbitkan dalam majalah sekolah.

##### 4) Budaya Peduli lingkungan

Sekolah mengintegrasikan kesadaran lingkungan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, seperti proyek kolaborasi

---

<sup>69</sup> Deskripsi Karakteristik Sosial dan Budaya Sekolah diambil dari website SMA Negeri 3 Purwokerto

pengolahan sampah dan budidaya tanaman yang dikelola oleh organisasi pecinta lingkungan dan budidaya tanaman.

c. Keunggulan dan Program Sekolah

1) Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi

SMA Negeri 3 Purwokerto telah diakui sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat provinsi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/19 Tahun 2022. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang menerapkan sistem dengan maksud untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

2) Sekolah Kelas Khusus Olah Raga

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah Nomor 420/06970 pada 29 Mei 2023 Tahun 2023, SMA Negeri 3 Purwokerto ditetapkan sebagai penyelenggara KKO, yang mendukung siswa meraih prestasi olahraga terbaik<sup>70</sup>.

## 2. Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik merupakan penilaian dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 3 Purwokerto yang didapatkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh informasi terkait pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran PAI dan BP. Dalam wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku Guru PAI dan BP Kelas XI beliau menjelaskan:

“Saya biasanya melakukan asesmen awal mba untuk mengenali potensi peserta didik, karakteristik, dan kebutuhannya. Asesmen awal terbagi menjadi dua, ada asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Setelah dilakukan asesmen diagnostik, baru saya menyusun pembuatan Modul Ajar dengan mempertimbangkan hasil asesmen diagnostik yang didapat”<sup>71</sup>.

<sup>70</sup> Kutipan Profil Sekolah diambil dari website SMA Negeri 3 Purwokerto

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 22 Juli 2024

Berdasarkan informasi tersebut, pelaksanaan asesmen diagnostik dibedakan menjadi dua, yaitu asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif.

a. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen ini dilakukan oleh guru di awal pembelajaran untuk memahami kondisi emosi, karakter, dan kebutuhan peserta didik. Guru PAI dan BP di SMA Negeri 3 Purwokerto berjumlah tiga orang. Kelas X diampu oleh Ibu Listiana, S.PdI, Kelas XI diampu oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I, dan Kelas XII diampu oleh Bapak Syawaluddin Arif, S.Pd.I. Berdasarkan pengamatan di Kelas XI F4B, asesmen ini dilakukan dalam beberapa tahapan: persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Instrumen secara lengkap dideskripsikan dalam tabel berikut<sup>72</sup>:

Tabel 4  
Instrumen Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

| Tahapan        | Kegiatan  |
|----------------|---|
| Persiapan awal | Guru menyiapkan beberapa pertanyaan dalam selembar kertas. Berisi 5 Pertanyaan umum.  |
| Pelaksanaan    | Guru mulai menanyakan kepada peserta didik secara langsung, dan meminta mereka menulis jawaban.<br>1. Apa saja kegiatanmu selama belajar di rumah?<br>2. Apa hal yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di rumah?<br>3. Sudah siap memulai belajar kembali? Jika sudah, gaya belajar seperti apa yang kalian sukai?<br>4. Apa harapan kamu untuk pembelajaran satu semester kedepan?<br>5. Ekspresikan jawaban kalian dalam bentuk tulisan, lalu dikumpulkan! |
| Tindak Lanjut  | Guru menganalisis hasil asesmen, jika ditemukan ekspresi emosi negatif, siswa akan diajak berdiskusi secara pribadi. Bila diperlukan, guru menghubungi orang tua  |

Setelah Guru membuat rubrik pelaksanaan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan asesmen diagnostik non-kognitif dengan memberikan 5 pertanyaan. Lalu guru menganalisis jawaban peserta didik sampai

<sup>72</sup> Instrumen pelaksanaan Asesmen Diagnostik Non-Kognitif di Kelas XI F4B

memperoleh hasil asesmen. Adapun kutipan hasil asesmen diagnostik non-kognitif sebagai berikut<sup>73</sup>:

Tabel 5  
Hasil Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

| No | Pertanyaan  | Respon Peserta Didik |         |
|----|---|----------------------|---------|
|    |   | Positif              | Negatif |
| 1. | Apa saja kegiatanmu selama belajar di rumah?  |                      | ✓       |
| 2. | Apa hal yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di rumah?            |                      | ✓       |
| 3. | Sudah siap memulai belajar kembali? Jika sudah, gaya belajar seperti apa yang kalian sukai? | ✓                    |         |
| 4. | Apa harapan kamu untuk pembelajaran satu semester kedepan?                                  | ✓                    |         |
| 5. | Ekspresikan jawaban kalian dalam bentuk tulisan, lalu dikumpulkan!                          | ✓                    |         |

Hasil asesmen non-kognitif tersebut diambil dari data salah satu peserta didik Kelas XI F4B. Guru selanjutnya menganalisis hasil secara keseluruhan dan melakukan tindak lanjut dengan mengkomunikasikan kepada pihak terkait jika ditemukan hal-hal negatif yang tidak wajar.

#### b. Asesmen Diagnostik Kognitif

Asesmen diagnostik kognitif di SMA Negeri 3 Purwokerto dilakukan oleh guru secara rutin di awal sebelum memulai pembelajaran. Asesmen diagnostik kognitif bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa mengenai materi PAI dan BP. Berdasarkan hasil pengamatan oleh penulis. Diperoleh informasi bahwa Guru menyusun instrumen dan rubrik asesmen diagnostik dengan membuat beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Guru menggunakan tiga kriteria untuk menilai peserta didik, terdiri dari kriteria paham utuh, paham sebagian, dan tidak paham. Berikut disajikan kutipan hasil asesmen diagnosis kognitif Kelas

<sup>73</sup> Hasil pelaksanaan Asesmen Diagnostik Non-Kognitif di Kelas XI F4B

XI F4B SMA Negeri 3 Purwokerto, adapun data selengkapnya terdapat pada lampiran<sup>74</sup>.

Tabel 6  
Hasil Asesmen Diagnostik Kognitif

| No  | Nama Siswa                        | Kriteria   |                |             |
|-----|-----------------------------------|------------|----------------|-------------|
|     |                                   | Paham Utuh | Paham Sebagian | Tidak Paham |
| 1.  | Aditya Putra Pratama              | ✓          |                |             |
| 2.  | Ailsa Valencia Putri              | ✓          |                |             |
| 3.  | Ajeng Refina Juniarti             |            | ✓              |             |
| 4.  | Ajid Kukuh Putra Setiawan         |            | ✓              |             |
| 5.  | Alvin Raditya Rasya Ramadhan      |            | ✓              |             |
| 6.  | Andena Kyla Nathania              |            | ✓              |             |
| 7.  | Andrew Aurelius Ryandiego Alfitra | ✓          |                |             |
| 8.  | Berlina Rahayu Puspita Sari       |            | ✓              |             |
| 9.  | Fahri Achyar                      |            | ✓              |             |
| 10. | Faisal Fachri Adiputra            | ✓          |                |             |

Asesmen diagnostik kognitif di SMA Negeri 3 Purwokerto tidak menggunakan teknik skor, guru hanya menganalisis dan membuat kesimpulan. Apakah peserta didik dalam kategori paham utuh, paham sebagian, atau tidak paham. Diketahui melalui tabel kutipan hasil diagnosis awal diperoleh hasil 14 anak sudah paham utuh dan 22 anak paham sebagian. Dengan menganalisis hasil tersebut rata-rata siswa sudah paham sebagian mengenai materi dakwah.

Setelah mengetahui hasil diagnostik non kognitif dan kognitif di Kelas XI F4B, guru selanjutnya membuat Modul Ajar menyesuaikan dengan hasil diagnostik peserta didik. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I sebagai berikut:

<sup>74</sup> Kutipan hasil asesmen diagnostik kognitif di SMA Negeri 3 Purwokerto

“Hasil diagnostik itu sangat membantu saya dalam menyusun Modul Ajar, seperti memilih model pembelajaran, metode penilaian, semuanya saya pertimbangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa mba. Diagnostik selalu saya lakukan, dalam satu semester sebanyak 10 kali. Pokoknya pertanyaan-pertanyaan pemantik juga termasuk diagnostik. Kalau untuk pertanyaannya itu sebetulnya opsional sesuai dengan kebutuhan, kadang saya sedang menanyakan pertanyaan dalam bentuk kognitif tetapi bisa terjadi langsung saya terapkan gabungan antara kognitif dan non kognitif”<sup>75</sup>.

Pelaksanaan asesmen diagnostik di SMA Negeri 3 Purwokerto sudah dilaksanakan sejak Kurikulum Merdeka diterapkan yaitu pada tahun 2021. Asesmen diagnostik merupakan salah satu tahapan awal dalam evaluasi pembelajaran. Melalui asesmen diagnostik guru mengetahui tentang kemampuan dan karakteristik peserta didik. Hasil dari asesmen diagnostik juga sangat bermanfaat karena digunakan oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I untuk menyusun pembuatan Modul Ajar. Modul Ajar Kurikulum Merdeka sendiri memiliki komponen yang lebih lengkap dibandingkan RPP. Di dalamnya berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik pembelajaran yang disusun oleh guru PAI dan BP.

Berdasarkan hasil dari asesmen diagnostik guru membuat Modul Ajar. Dalam membuat modul ajar Guru terlebih dahulu memahami tentang capaian pembelajaran (CP), merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun ATP, mengidentifikasi bentuk asesmen yang akan dilakukan, dan membuat instrument asesmen.

Adapun komponen-komponen Modul Ajar yang dibuat oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I terdapat pada tabel berikut<sup>76</sup>.

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 22 Juli 2024

<sup>76</sup> Modul ajar PAI & BP Kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto

Tabel 7  
Komponen-komponen Modul Ajar

| Informasi Umum                       | Komponen Inti                          | Lampiran                               |
|--------------------------------------|--|--|
| 1. Identitas penulis modul           | 1. Tujuan pembelajaran                 | 1. Lembar kerja peserta didik          |
| 2. Kompetensi awal                   | 2. Asesmen                             | 2. Bahan bacaan Guru dan Peserta didik |
| 3. Profil pelajar Pancasila          | 3. Pemahaman bermakna                  | 3. Glosarium                           |
| 4. Sarana dan Prasarana              | 4. Pertanyaan pemantik                 | 4. Daftar pustaka                      |
| 5. Target peserta didik              | 5. Kegiatan pembelajaran               |  |
| 6. Model pembelajaran yang digunakan | 6. Asesmen / Penilaian                 |  |
|                                      | 7. Pengayaan & remedial                |  |
|                                      | 8. Refleksi peserta didik dan pendidik |  |

Total Modul Ajar yang dibuat selama satu semester adalah sebanyak 10 Modul Ajar yang di dalamnya memuat komponen-komponen tersebut. Adapun 10 Modul Ajar tersebut terdiri dari bab 1 membiasakan berpikir kritis dan semangat mencintai iptek, bab 2 bukti beriman memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain, bab 3 menghindari perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba, bab 4 menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khutbah, dan tablig, bab 5 meneladani jejak langkah ulama Indonesia yang mendunia, bab 6 menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia, bab 7 menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud, bab 8 adab menggunakan media sosial, bab 9 ketentuan pernikahan dalam islam, dan bab 10 peradaban Islam pada masa modern.

Modul Ajar digunakan sebagai acuan dalam memulai kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Berikut ini adalah contoh kutipan tujuan pembelajaran yang terdapat di Modul Ajar<sup>77</sup>:

**TUJUAN PEMBELAJARAN:**

1. Perlunya menjadi Duta Islam yang damai.

<sup>77</sup> Kutipan Tujuan Pembelajaran pada Modul Ajar PAI & BP SMA Negeri 3 Purwokerto

2. Mendefinisikan pengertian, dalil perlunya, serta adab perlunya dakwah
  3. Menjelaskan tujuan dan sasaran, serta syarat dan metode dakwah
- Adapun contoh kutipan ketentuan asesmen dalam Modul Ajar PAI dan BP Kelas XI yaitu sebagai berikut<sup>78</sup>:

Tabel 8  
Ketentuan Asesmen

| Aspek        | Teknik Penilaian  | Bentuk Instrumen   |
|--------------|---|--|
| Sikap        | Observasi selama kegiatan belajar.<br>Penilaian antar teman<br>Penilaian diri         | Catatan dalam Jurnal Guru<br>Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan)<br>Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)   |
| Pengetahuan  | Penugasan:<br>Tugas Individu: bentuk tugasnya ada di rubrik “Refleksi”                | Rubrik penilaian Tugas individu  |
|              | Tes Tulis   | Kunci dan skor Penilain  |
| Keterampilan | Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi (lihat di “Aktivitas 4.4”)                      | Rubrik penilaian presentasi  |
|              | Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat | Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, atau format lain yang sudah dibuat oleh guru. |

Pembuatan Modul Ajar betul-betul dibuat dengan mempertimbangkan hasil dari asesmen diagnostik. Komponen-komponen Modul Ajar dibuat dengan mengikuti pedoman panduan pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka.

Perencanaan adalah suatu komponen yang sangat penting sebelum melaksanakan kegiatan. Tanpa perencanaan suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar karena dengan menyampaikan perencanaan suatu kegiatan tidak akan kehilangan arah untuk mencapai tujuan. Begitu pula

<sup>78</sup> Kutipan Asesmen/Penilaian pada Modul Ajar PAI & BP SMA Negeri 3 Purwokerto

dengan kegiatan pembelajaran di kelas, penting bagi pendidik untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran dalam bentuk Modul Ajar agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Asesmen Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi mengenai pelaksanaan asesmen formatif di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Asesmen formatif di SMA Negeri 3 Purwokerto dilakukan sebanyak 4 kali dalam satu semester. Jenis tes formatif yang digunakan oleh guru PAI dan BP juga bervariasi. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani S.Pd.I dijelaskan sebagai berikut:

“Secara umum penilaian memang dari 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tapi saya kelompokkan lagi mba. Penilaian sikap saya pisahkan sendiri. Penilaian pengetahuan dan keterampilan saya masukkan untuk asesmen formatif. Jadi asesmen formatif kalo di sini itu terdiri dari aspek pengetahuan dan keterampilan. Untuk teknik tes yang digunakan juga bervariasi, ada penugasan, tes tertulis, portofolio, dan praktik. Lalu nanti di akhir semester ada pelaksanaan asesmen sumatif, yang mana itu berisi soal-soal gabungan dari semua materi bab 1 sampai bab 10 selama satu semester untuk diujikan. Ya kalau dihitung total penilaian selama satu semester itu ada 5 kali, 4 kali formatif dan 1 kali sumatif. Kalau penilaian sikap itu nggak masuk pembobotan nilai, hanya digunakan untuk capaian pembelajaran saja di rapor”<sup>79</sup>.

Secara umum, penilaian yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Purwokerto terdiri dari 3 (tiga) ranah, yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Berdasarkan penjelasan dari Bapak

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 18 September 2024

Bapak Bustomi Abdul Ghani S.Pd.I Pelaksanaan asesmen formatif di SMA Negeri 3 Purwokerto menggunakan beberapa teknik. Adapun penjelasan teknik asesmen formatif secara lengkap yaitu sebagai berikut:

a. Penugasan

Pelaksanaan asesmen formatif yang pertama dilakukan oleh guru PAI dan BP yaitu menggunakan teknik penugasan. Berdasarkan pengamatan oleh peneliti, diperoleh informasi pelaksanaan asesmen formatif melalui penugasan di Kelas XI F4B dijelaskan oleh guru di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Guru memberikan gambaran proyek kepada peserta didik untuk membuat poster yang mengandung pesan islami, ajakan kebaikan, atau dakwah. Kemudian peserta didik diminta untuk mencetak hasil poster yang dibuat kemudian dikumpulkan pada saat pembelajaran berikutnya. Guru memberikan batas waktu pengumpulan maksimal satu minggu setelah tugas diumumkan<sup>80</sup>.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru PAI dan BP disampaikan hal-hal berikut:

“Bentuk penugasan itu jenisnya bermacam-macam mba, ya seringnya seperti ini saya suruh anak-anak membuat poster supaya bisa mengasah kreativitas anak, penugasan juga disesuaikan dengan materi pembelajaran. Harus pas dengan materi, selain bentuk pembuatan poster, biasanya saya suruh untuk meresume dengan rapih di buku siswa nanti saya cek berkala hasil resumennya”<sup>81</sup>.

Sebelum penugasan dilaksanakan guru membuat instrumen penilaian poster dalam bentuk rubrik. Rubrik digunakan untuk mempermudah guru dalam menilai. Beberapa aspek yang dinilai adalah dari segi isi atau teks, desain, gambar, dan ketersampaian pesan dari poster yang dibuat. Jumlah skor dari masing-masing aspek adalah rentang 1 sampai 4. Adapun instrumen lebih rinci terdapat pada lampiran.

---

<sup>80</sup> Hasil observasi peneliti di Kelas XI F4B SMA Negeri 3 Purwokerto

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 18 September 2024

Nilai akhir yang diperoleh siswa didapatkan dari penjumlahan semua aspek (isi / teks + desain + gambar + ketersampaian pesan) lalu dikali 10. Contoh kutipan hasil nilai penugasan kelas XI F4B yaitu sebagai berikut<sup>82</sup>.

Tabel 9  
Hasil Nilai Tugas Pembuatan Poster

| No | Nama Siswa                        | Nilai |
|----|-----------------------------------|-------|
| 1  | Aditya Putra Pratama              | 90    |
| 2  | Ailsa Valencia Putri              | 70    |
| 3  | Ajeng Refina Juniarti             | 80    |
| 4  | Ajid Kukuh Putra Setiawan         | 70    |
| 5  | Alvin Raditya Rassya Ramadhan     | 90    |
| 6  | Andena Kyla Nathania              | 80    |
| 7  | Andrew Aurelius Ryandiego Alfitra | 90    |
| 8  | Berlina Rahayu Puspita Sari       | 60    |
| 9  | Fahri Achyar                      | 70    |
| 10 | Faisal Fachri Adiputra            | 100   |

Hasil penilaian terhadap tugas poster tersebut dilakukan oleh guru dengan tujuan utama untuk mengevaluasi kegiatan sebagai acuan perbaikan untuk tugas proyek pada mata pelajaran yang sama atau mata pelajaran lain. Namun setelah peneliti menganalisis secara mendalam proses pelaksanaan asesmen formatif melalui teknik penugasan belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan yang terdapat di dalam Modul Ajar. Di dalam Modul Ajar dideskripsikan bahwa guru memberikan instruksi lanjutan kepada peserta didik untuk dapat membuat video pendek 15 sampai 30 detik dari poster yang telah dibuat. Kemudian peserta didik memposting video poster tersebut di salah satu akun media sosial. Namun pada pelaksanaannya peserta didik tidak disuruh untuk membuat video tersebut. Peserta didik hanya diminta untuk membuat poster<sup>83</sup>.

<sup>82</sup> Hasil Asesmen Sumatif Teknik Penugasan Kelas XI F4B SMA Negeri 3 Purwokerto

<sup>83</sup> Hasil Observasi pada saat pembelajaran di Kelas XI F4B SMA Negeri 3 Purwokerto

## b. Tes Tertulis

Pelaksanaan asesmen formatif kedua dilakukan oleh guru dengan menggunakan tes tertulis. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh informasi. Tes tertulis dilaksanakan secara rutin di akhir setelah materi dalam satu bab selesai dijelaskan oleh guru. Hal tersebut disampaikan secara langsung oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I yaitu sebagai berikut:

“Kalau ujian tengah semester itu di kami tidak ada. Tapi sebagai bahan evaluasi saya selalu melaksanakan tes tertulis, minimal satu kali dalam satu bab. Bisa juga saya gabungkan, misalkan dua bab satu kali tes tertulis. Pelaksanaannya di akhir pembelajaran terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian mba”<sup>84</sup>.

Pelaksanaan tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Sebelum tes tertulis guru membuat instrumen dalam bentuk kunci dan skor penilaian. Adapun instrumen tes tertulis yang dibuat oleh Guru PAI dan BP memiliki beberapa ketentuan. Jumlah soal yang dibuat oleh guru adalah sepuluh butir soal pilihan ganda. 1 soal benar akan mendapatkan 10 skor, apabila peserta didik berhasil menjawab 10 soal dengan benar maka akan mendapatkan skor 100. Jumlah skor yang didapatkan peserta didik menjadi nilai dari tes tertulis. Instrumen dan rubrik yang lebih detail terdapat pada lampiran Modul Ajar, yaitu sebagai berikut<sup>85</sup>:

Adapun ketentuan pembobotan nilai dalam bentuk soal uraian dibuat oleh Guru PAI dan BP. Guru membuat soal uraian sebanyak 5 butir. Setiap soal dengan jawaban benar akan mendapatkan skor yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesulitan soal. Soal nomor 1 jika jawaban benar akan mendapatkan skor 20. Soal nomor 2 jika jawaban benar akan mendapatkan nilai 10. Soal nomor 3 jika jawaban benar akan mendapatkan skor 20. Soal nomor 4 jika jawaban benar akan mendapatkan skor 20. Dan soal nomor 5

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 18 September 2024

<sup>85</sup> Kutipan Instrumen Tes Tertulis Mata Pelajaran PAIBP SMA Negeri 3 Purwokerto

jika jawaban benar akan mendapatkan skor 30. Jika peserta didik berhasil menjawab semua soal dengan benar, maka akan mendapatkan nilai maksimal yaitu 100.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pelaksanaan tes tertulis di Kelas XI F4B dilakukan oleh guru dengan menggunakan soal-soal yang ada di buku paket. Guru memilih 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Peserta didik mengerjakan soal-soal di lembaran kertas kemudian dikumpulkan ke guru. Pelaksanaan tes tertulis dilakukan secara mendadak tidak ada pemberitahuan sebelumnya dari guru.

Berikut disajikan hasil penilaian tes tertulis kelas XI F4B, adapun data yang lengkap disajikan dalam lampiran<sup>86</sup>:

Tabel 10  
Hasil Nilai Tes Tertulis Kelas XI F4B

| No  | Nama Siswa                        | Kriteria      |             |
|-----|-----------------------------------|---------------|-------------|
|     |                                   | Pilihan Ganda | Soal Uraian |
| 1.  | Aditya Putra Pratama              | 90            | 80          |
| 2.  | Ailsa Valencia Putri              | 85            | 90          |
| 3.  | Ajeng Refina Juniarti             | 85            | 85          |
| 4.  | Ajid Kukuh Putra Setiawan         | 86            | 79          |
| 5.  | Alvin Raditya Rassy Ramadhan      | 87            | 81          |
| 6.  | Andena Kyla Nathania              | 90            | 90          |
| 7.  | Andrew Aurelius Ryandiego Alfitra | 75            | 85          |
| 8.  | Berlina Rahayu Puspita Sari       | 79            | 85          |
| 9.  | Fahri Achyar                      | 80            | 86          |
| 10. | Faisal Fachri Adiputra            | 80            | 87          |

<sup>86</sup> Hasil Penilaian Tes Tertulis Mata Pelajaran PAIBP SMA Negeri 3 Purwokerto

Hasil penilaian tersebut dikoreksi oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I. Beliau menyampaikan:

“Kalau hasil nilai tes tertulis sudah keluar hasilnya, saya bisa mengetahui apakah semua peserta didik mendapatkan nilai di atas KKTP atau tidak. Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKTP, maka nanti diadakan remedial dengan mengulas ulang materi yang belum dipahami sebagian kecil peserta didik. Namun, apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKTP, maka dilakukan pengayaan, opsional bentuknya yang penting bisa menambah pengetahuan dan sebagai bentuk apresiasi pada peserta didik”<sup>87</sup>.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pelaksanaan tes tertulis sudah dijalankan sesuai dengan perencanaan di Modul Ajar. Pelaksanaan pengayaan di kelas juga sudah sesuai. Peserta didik yang sudah mencapai KKTP mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI.

#### c. Keterampilan

Pelaksanaan asesmen formatif ketiga dilakukan oleh guru PAI dan BP dengan menggunakan bentuk praktik. Berdasarkan pengamatan dan wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 3 Purwokerto, diperoleh informasi tentang pelaksanaan asesmen formatif melalui praktik. Adapun praktik dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Terdiri dari praktik dakwah Islam dan praktik pernikahan. Pelaksanaan praktik disesuaikan dengan instrumen yang dibuat oleh guru PAI dan BP. Instrumen penilaian dalam bentuk penugasan dibuat oleh guru PAI dan BP dengan aspek yang dinilai terdiri dari penguasaan materi, teknik penyampaian, kesesuaian isi dengan tema, dan performance. Setiap aspek memiliki skor maksimal 3. Dengan ketentuan skor 3 untuk kategori sangat menguasai, skor 2 untuk kategori cukup menguasai dan skor 1 tidak menguasai. Adapun instrumen dan rubrik penilaian praktik dakwah secara lengkap terdapat pada lampiran.

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 18 September 2024

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan praktik dakwah Islam di Kelas XI F4B dilakukan di dalam kelas. Guru membuka pembelajaran seperti biasanya, lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berani maju tanpa dipanggil namanya maka akan mendapatkan tambahan 2 poin. Peserta didik yang sudah melakukan praktik dakwah diminta guru untuk menunjuk salah satu temannya untuk maju. Jika peserta didik yang terpilih belum siap untuk maju maka akan dikurangi 2 poin. Pelaksanaan praktik dakwah berjalan lancar. Semua peserta didik antusias dalam proses penilaian ini<sup>88</sup>.

Tabel 11  
Hasil Penilaian Keterampilan Kelas XI F4B

| No  | Nama Siswa            | Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal |                    |                            |             | Jumlah Skor |
|-----|-----------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------------|-------------|-------------|
|     |                       | Penguasaan materi                | Tehnik penyampaian | Kesesuaian isi dengan tema | Performance |             |
|     |                       | 3                                | 3                  | 3                          | 3           |             |
| 1   | Aditia Putra P        | 3                                | 2                  | 3                          | 3           | 11          |
| 2   | Ailsa Valencia P      | 3                                | 3                  | 2                          | 1           | 9           |
| Dst | Ajeng refina Juniarti | 2                                | 3                  | 3                          | 2           | 10          |

Berdasarkan data hasil nilai tersebut dapat diketahui, bobot skor maksimal adalah gabungan dari penguasaan materi, teknik penyampaian, kesesuaian isi, dan permormance. Setiap aspek memiliki skor maksimal 3 jadi total skor maksimalnya adalah 12. Jika dihitung menggunakan nilai skala 100 maka formula penghitungannya adalah sebagai berikut:

Nilai Skala 100 = Total Skor: Skor Maksimal \* 100.

Aditya Putra Pratama = 11 Skor: 12 \* 100= 91, 67

<sup>88</sup> Hasil Pengamatan Pelaksanaan Penilaian Ketrampilan melalui Praktik di Kelas XI F4B Pada tanggal 23 Oktober 2024

Ailsa Valencia Putri = 9 Skor:  $12 * 100 = 75.00$

Ajeng Refina Juniarti = 10 Skor:  $12 * 100 = 83.33$

Hasil konversi akhir dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 12  
Hasil Konversi Nilai

| No | Nama Siswa            | Total Skor | Nilai (Skala 100) | Keterangan  |
|----|-----------------------|------------|-------------------|-------------|
| 1. | Aditya Putra Pratama  | 11         | 91.67             | Sangat baik |
| 2. | Ailsa Valencia Putri  | 9          | 75.00             | Baik        |
| 3. | Ajeng Refina Juniarti | 10         | 83.33             | Baik        |

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti melalui pengamatan. Peneliti menganalisis pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan dengan teknik praktik belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan penilaian yang ada di Modul Ajar. Di dalam Modul Ajar instrumen dan rubrik penilaian praktik tidak dijelaskan mengenai tambahan poin dan pengurangan poin. Hanya terdapat 4 kriteria dengan skor maksimal 3.

Namun, pada saat pelaksanaan praktik dakwah Islam di Kelas XI F4B guru menyebutkan kepada peserta didik mengenai poin tambahan dan pengurangan poin dengan ketentuan yang ditentukan oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I. Bobot skor yang dibuat dalam rubrik tidak sesuai dengan catatan kriteria hasil yang dilampirkan.

#### 4. Penilaian Sikap

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Purwokerto, penilaian sikap dilakukan oleh guru dengan menggunakan teknik observasi selama kegiatan belajar. Guru membuat 5 pernyataan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dapat mencerminkan sikap peserta didik. Setiap satu pernyataan terdapat tiga jawaban yang bisa dipilih

oleh peserta didik. Adapun kriteria yang digunakan yaitu setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Penskoran yang digunakan oleh guru secara rinci dideskripsikan pada tabel berikut<sup>89</sup>:

Tabel 13  
Teknik Penskoran

| Skor     | Nomor |   |   |   |   | Jumlah | Nilai | Predikat |
|----------|-------|---|---|---|---|--------|-------|----------|
|          | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |        |       |          |
| Maksimal | 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |       |          |
| Capaian  |       |   |   |   |   |        |       |          |

Nilai =  $\Sigma$  Skor Pernyataan/Skor Maksimal \* 4

Pelaksanaan penilaian sikap di Kelas XI F4B menggunakan teknik observasi. Guru mengamati sikap peserta didik selama kegiatan belajar. Kemudian mengidentifikasi tingkah laku peserta didik sesuai dengan kategori yang dibuat dalam instrumen. Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I menyampaikan:

“Penilaian sikap itu mudah dilakukan, tetapi harus cermat. Karena guru mengamati tidak hanya satu peserta didik dalam satu waktu pembelajaran. Kalau dalam satu pertemuan belum bisa diamati semua, ya yang penting dalam satu materi itu bisa selesai. Kan ada beberapa pertemuan”<sup>90</sup>.

Tabel 13  
Kutipan Hasil Penilaian

| Skor     | Nomor |   |   |   |   | Jumlah | Nilai | Predikat    |
|----------|-------|---|---|---|---|--------|-------|-------------|
|          | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |        |       |             |
| Maksimal | 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     | 100   | Sangat Baik |
| Capaian  | 2     | 3 | 3 | 3 | 4 | 14     | 70    | Cukup       |

Nama Siswa : Aditya Putra Pratama

<sup>89</sup> Instrumen Penilaian Sikap dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 5 Oktober 2024

Nilai =  $\Sigma$  Skor Pernyataan/Skor Maksimal \* 4

Nilai Aditya =  $18 / 20 * 4 = 2,8$

Nilai dalam skala 100 =  $2,8 * 25 = 70$

Adapun hasil konversi penilaian sikap di Kelas XI F4B yaitu<sup>91</sup>:

Tabel 14  
Hasil Penilaian Sikap Kelas XI F4B

| No  | Nama Siswa                           | Kriteria         |                 |                         |
|-----|--------------------------------------|------------------|-----------------|-------------------------|
|     |                                      | Cukup<br>(61-70) | Baik<br>(71-80) | Sangat Baik<br>(81-100) |
| 1.  | Aditya Putra Pratama                 | 70               |                 |                         |
| 2.  | Ailsa Valencia Putri                 |                  |                 | 90                      |
| 3.  | Ajeng Refina Juniarti                |                  |                 | 85                      |
| 4.  | Ajid Kukuh Putra<br>Setiawan         |                  | 80              |                         |
| 5.  | Alvin Raditya Rasya<br>Ramadhan      |                  |                 | 81                      |
| 6.  | Andena Kyla Nathania                 | 70               |                 |                         |
| 7.  | Andrew Aurelius<br>Ryandiego Alfitra |                  | 80              |                         |
| 8.  | Berlina Rahayu Puspita<br>Sari       |                  |                 | 85                      |
| 9.  | Fahri Achyar                         |                  |                 | 86                      |
| 10. | Faisal Fachri Adiputra               |                  |                 | 87                      |

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap instrumen yang digunakan, diketahui bahwa penilaian sikap menggunakan skala dengan tiga kategori: Setuju, Ragu-ragu, dan Tidak Setuju. Setiap kategori ini seharusnya masing-masing memiliki skor 1, 2, dan 3. Namun, skor maksimal yang digunakan adalah 4, yang seharusnya hanya berlaku jika terdapat empat kategori, misalnya terdapat kategori “Sangat Setuju”. Ketidaksesuaian ini berpotensi

<sup>91</sup> Hasil Penilaian Sikap Mata Pelajaran PAIBP Kelas XI F4B di SMA Negeri 3 Purwokerto

menyebabkan hasil penilaian yang tidak akurat, karena skor maksimal tidak yang sesuai dalam kategori sikap.

Teknik penilaian yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan rencana penilaian di dalam Modul Ajar. Dalam Modul Ajar dideskripsikan penilaian sikap menggunakan tiga teknik, observasi selama kegiatan belajar, penilaian antar teman, dan penilaian diri. Namun pada saat pelaksanaan di Kelas XI F4B guru hanya menggunakan satu teknik yaitu observasi selama kegiatan belajar. Adapun hasil dari penilaian sikap akan dideskripsikan dalam nilai rapor di bagian capaian pembelajaran.

## **5. Asesmen Sumatif**

Asesmen Sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran (CP) siswa, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas atau kelulusan dari suatu pendidikan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh informasi, pelaksanaan penilaian sumatif akhir semester tahun pelajaran 2024-2025 di SMA Negeri 3 Purwokerto dilaksanakan satu kali dalam satu semester. Jadwal pelaksanaan asesmen sumatif dimulai pada tanggal 25 November – 3 Desember 2024. Adapun pelaksanaan remedial dilaksanakan pada tanggal 4 Desember – 6 Desember 2025.

Guru membuat soal penilaian sumatif akhir semester sendiri, namun guru melakukan musyawarah guru mata pelajaran pai terlebih dahulu dan mengkomunikasikan dengan Guru Kelas X dan Guru Kelas XII. Adapun instrumen pelaksanaan asesmen akhir sumatif yang dibuat oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I dengan ketentuan pengerjaan sebagai berikut<sup>92</sup>: Bacalah doa sebelum mengerjakan Pekan Asesmen Bersama, Isikan identitas Ananda ke dalam Lembar Jawab yang tersedia dengan Ballpoint/Pulpen. Soal Isian: isilah jawaban dengan benar dan tepat. Periksalah lembar soal dan lembar jawab, bila ada kerusakan segera laporkan kepada pengawas. Tidak

---

<sup>92</sup> Instrumen dan Rubrik Asesmen Sumatif Akhir Semester PAIBP di SMA Negeri 3 Purwokerto

dijijinkan menggunakan kalkulator, HP, dan alat bantu lainnya. HP atau alat bantu komunikasi dikumpulkan di meja pengawas. Periksalah jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Ketentuan pengerjaan tersebut terdapat dalam naskah soal penilaian asesmen akhir semester di SMA Negeri 3 Purwokerto. Adapun kunci jawaban penilaian asesmen sumatif dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 15  
Tabel Kunci Jawaban Penilaian Sumatif

| No  | Jawaban | No  | Jawaban | No  | Jawaban | No  | Jawaban |
|-----|---------|-----|---------|-----|---------|-----|---------|
| 1.  | B       | 11. | A       | 21. | D       | 31. | D       |
| 2.  | D       | 12. | E       | 22. | C       | 32. | A       |
| 3.  | D       | 13. | D       | 23. | E       | 33. | A       |
| 4.  | A       | 14. | B       | 24. | E       | 34. | C       |
| 5.  | A       | 15. | C       | 25. | C       | 35. | C       |
| 6.  | A       | 16. | A       | 26. | B       | 36. | C       |
| 7.  | C       | 17. | C       | 27. | D       | 37. | E       |
| 8.  | D       | 18. | A       | 28. | A       | 38. | D       |
| 9.  | E       | 19. | B       | 29. | B       | 39. | D       |
| 10. | D       | 20. | C       | 30. | A       | 40. | B       |

Pedoman penilaian:

Jumlah soal 1-40

Setiap soal memiliki bobot nilai 2

Penentuan nilai

$N = \text{jumlah soal betul} \times 10 : 8 = \text{nilai jadi}$

Berdasarkan observasi peneliti, pelaksanaan asesmen sumatif akhir semester mata pelajaran PAI & BP di SMA Negeri 3 Purwokerto menggunakan teknik pengerjaan melalui pemanfaatan teknologi, yaitu google form. Peserta didik mengerjakan soal ujian menggunakan handphone dan diawasi oleh dua orang pengawas, dengan durasi pengerjaan untuk 40 soal adalah satu jam. Peserta didik yang sudah selesai sebelum waktu pengerjaan, tidak diizinkan keluar terlebih dahulu. Guru meminta peserta didik untuk

mengecek ulang jawabannya dan diperbolehkan keluar ruangan 10 menit sebelum waktu ujian berakhir<sup>93</sup>.

Guru tidak membuat kisi-kisi soal, hanya menjelaskan gambaran bab yang akan diujikan. Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I menerangkan sebagai berikut:

“Pelaksanaan sumatif di kami ngga ada kisi-kisi, saya sengaja supaya hasil nilainya nanti lebih akurat. Harapannya siswa bisa belajar keseluruhan materi secara optimal. Ya kalo untuk persiapan saya hanya membuat instrumen dan rubrik penilaian, membuat soal, dan memasukkannya ke google form”<sup>94</sup>.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan asesmen akhir sumatif yang dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan pelaksanaan yang ada di instrumen. Di dalam instrumen dijelaskan bahwa ketentuan pengerjaan menggunakan media kertas dan pulpen. Namun pada saat pelaksanaan pengerjaannya menggunakan media handphone. Peserta didik mengerjakan soal melalui google form. Namun untuk durasi waktu pengerjaan sudah sesuai dengan ketentuan yang tertera di petunjuk pengerjaan soal yang ada di instrumen.

---

<sup>93</sup> Hasil Pengamatan Pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran PAI & BP di SMA Negeri 3 Purwokerto

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 5 Oktober 2024

## 6. Pengolahan Hasil Asesmen

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru PAI dan BP di SMA Negeri 3 Purwokerto, beliau mengungkapkan bahwa:

“Pengolahan hasil asesmen untuk nilai raport itu biasanya saya lakukan dengan mengakumulasi semua hasil asesmen selama satu semester. Yang terdiri dari asesmen formatif dan asesmen sumatif”<sup>95</sup>.

Guru PAI dan BP mengakumulasikan total asesmen formatif dan sumatif selama satu semester. Dalam melakukan pengolahan hasil belajar. Terdapat ketentuan dan rumus pengolahan nilai rapor pada Kurikulum Merdeka. Hal tersebut juga disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bapak Agus Suryanto Budi Santosa, S.Pd sebagai berikut:

“Kami memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui proyek berbasis materi yang dilaksanakan selama satu semester, adapun proses penghitungan nilai rapor itu sudah ditetapkan dan guru yang menjalankan”<sup>96</sup>.

Berikut ini adalah ketentuan dalam penghitungan nilai akhir peserta didik di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Tabel 16  
Penghitungan Asesmen Formatif

| Nama Peserta Didik | Formatif Lingkup Materi |            |            |            | NA Formatif (S) |
|--------------------|-------------------------|------------|------------|------------|-----------------|
|                    | Formatif 1              | Formatif 2 | Formatif 3 | Formatif 4 |                 |
| <b>Aditya</b>      | 70                      | 90         | 80         | 92         | <b>83</b>       |
| <b>Ailsa</b>       | 90                      | 85         | 90         | 75         | <b>85</b>       |

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 14 Oktober 2024

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Pada tanggal 14 Oktober 2024

Tabel 17  
Penghitungan Nilai Akhir

| Sumatif Akhir Semester |                     | Nilai Akhir Rapor<br>(Rerata S+AS)<br>*Pembulatan normal |
|------------------------|---------------------|--|
| NA Formatif (S)        | Akhir Semester (AS) |  |
| 83                     | 83                  | 81   |
| 85                     | 91                  | 88   |

Hasil nilai akhir diperoleh dari akumulasi semua penilaian selama satu semester yaitu gabungan dari asesmen formatif dan asesmen sumatif.

## B. Analisis dan Pembahasan

### 1. Asesmen Diagnostik

Setelah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti berhasil mengumpulkan data yang dibutuhkan. Data tersebut mencakup informasi terkait pelaksanaan asesmen diagnostik di SMA Negeri 3 Purwokerto. Pelaksanaan asesmen diagnostik dilakukan sebelum perancangan pembelajaran dan asesmen.

Pelaksanaan asesmen diagnostik di Kelas XI F4B diawali dengan membuat instrumen dan rubrik penilaian terlebih dahulu. Setelah instrumen selesai dibuat, guru melaksanakan asesmen non-kognitif dengan memberikan beberapa pertanyaan diagnostik non-kognitif yang bertujuan untuk mengetahui kondisi emosi, karakter, dan kebutuhan siswa. Kemudian guru melanjutkan dengan melakukan asesmen diagnostik kognitif yang bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terkait materi pembelajaran<sup>97</sup>.

Setelah asesmen diagnostik dilaksanakan, guru kemudian menggunakan hasil asesmen diagnostik untuk menyusun Modul Ajar yang sesuai dengan kebutuhan Peserta didik. Modul Ajar dibuat dengan

<sup>97</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Asesmen Diagnostik," n.d.

komponen-komponen yang terdiri dari informasi umum, komponen inti, dan lampiran<sup>98</sup>. Sebelum guru membuat modul ajar guru melaksanakan beberapa tahapan yaitu memahami capaian pembelajaran (CP), merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun ATP, mengidentifikasi bentuk asesmen yang akan dilakukan, dan membuat instrument asesmen. Penyusunan Modul Ajar disesuaikan dengan hasil dari asesmen diagnostik.

Modul Ajar yang dibuat telah sesuai dan mengikuti panduan pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan<sup>99</sup>. Berdasarkan teori yang telah dibahas pada Bab II, yang mengacu pada panduan pembelajaran dan asesmen. Pelaksanaan asesmen diagnostik di Kelas XI F4B sudah mengikuti ketentuan pelaksanaan asesmen dalam Kurikulum Merdeka.

## **2. Asesmen Formatif**

Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 3 Purwokerto, pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran PAI dan BP digunakan sebagai alat untuk memantau dan meningkatkan pemahaman siswa secara berkelanjutan. Adapun asesmen formatif diterapkan menggunakan bentuk penugasan, tes tertulis, dan keterampilan selama proses pembelajaran<sup>100</sup>.

Berdasarkan prinsip-prinsip evaluasi dalam Kurikulum Merdeka yang terdapat pada teori di Bab II, pelaksanaan asesmen formatif sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi. Asesmen dilaksanakan secara bertahap dari mulai pembuatan instrumen dan rubrik asesmen, lalu pelaksanaan, sampai pada tahap memperoleh hasil nilai. Asesmen formatif tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi dapat memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

---

<sup>98</sup> Marzuki, "Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

<sup>99</sup> Kebudayaan, "Asesmen Diagnostik."

<sup>100</sup> Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supiana Amir<sup>101</sup> yang menemukan bahwa pelaksanaan asesmen formatif memerlukan kemampuan kompetensi pendidik. Kompetensi pendidik merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Hasil dari pelaksanaan asesmen formatif di SMA Negeri 3 Purwokerto digunakan oleh Guru PAI dan BP untuk mengevaluasi proses pembelajaran di kelas. Guru akan menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik.

### 3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap di Kelas XI F4B SMA Negeri 3 Purwokerto dilaksanakan menggunakan teknik observasi, di mana guru mengamati tingkah laku peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Teknik ini bertujuan untuk menilai sikap siswa yang mencakup aspek-aspek keaktifan, tanggung jawab, kedisiplinan, dan lainnya. Guru melakukan beberapa tahapan untuk melaksanakan penilaian sikap. Tahap pertama guru membuat instrumen dan rubrik penilaian, tahap kedua pelaksanaan observasi, dan tahap terakhir menganalisis hasil penilaian sikap.

Berdasarkan teori yang telah dideskripsikan di Bab II, mengacu pada prinsip-prinsip evaluasi dalam Kurikulum Merdeka, pelaksanaan penilaian sikap belum sepenuhnya sesuai. Peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian antara kategori dalam instrumen dengan skor yang diberikan. Instrumen penilaian sikap terdiri dari tiga kategori: setuju (S), ragu-ragu (Rg), dan tidak Setuju (TS). Namun, skor maksimal yang digunakan dalam instrumen adalah 4, yang seharusnya berlaku jika terdapat empat kategori, misalnya ada kategori "Sangat Setuju". Penggunaan skor maksimal yang tidak sesuai dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam hasil penilaian sikap, karena tidak ada kecocokan antara skor yang diberikan dengan kategori yang ada.

---

<sup>101</sup> Amir, "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 2 Parepare."

Selain itu, peneliti juga menemukan ketidaksesuaian antara instrumen penilaian yang digunakan dengan rencana yang tercantum pada Modul Ajar. Teknik penilaian sikap yang termuat dalam instrumen mencakup tiga teknik penilaian, yaitu observasi, penilaian antar teman, dan penilaian diri. Namun pada kenyataannya hanya dilaksanakan menggunakan teknik observasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian sikap di Kelas XI F4B belum mengacu pada prinsip-prinsip asesmen dalam Kurikulum Merdeka.

#### **4. Asesmen Sumatif**

Berdasarkan data yang diperoleh, pelaksanaan asesmen sumatif akhir semester di SMA Negeri 3 Purwokerto dilakukan selama satu kali dalam satu semester. Guru membuat naskah soal sendiri dengan mempertimbangkan hasil musyawarah guru mata pelajaran PAI dan BP yang ada di sekolah. Selain membuat naskah soal, guru juga menetapkan ketentuan pengerjaan, kunci jawaban, instrumen, dan rubrik penilaian. Pelaksanaan asesmen sumatif menunjukkan beberapa ketidaksesuaian dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam instrumen asesmen. Salah satu perbedaan utamanya adalah dalam metode pengerjaan soal. Ketentuan dalam instrumen menyebutkan bahwa peserta didik harus mengerjakan asesmen menggunakan media kertas dan pulpen, tetapi pada praktiknya pengerjaan dilakukan secara digital melalui Google Form dengan menggunakan handphone. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan yang berpotensi mempengaruhi keakuratan asesmen.

Meskipun terjadi perbedaan metode pengerjaan, aspek lain seperti durasi waktu yang ditetapkan tetap sesuai dengan instrumen. Peserta didik diberikan waktu satu jam untuk menyelesaikan 40 soal, dan mereka diwajibkan untuk tetap berada di dalam ruang ujian hingga mendekati waktu berakhirnya ujian, sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh guru pengampu. Dalam asesmen sumatif ini, guru tidak menyediakan kisi-kisi soal untuk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri dengan mempelajari keseluruhan materi secara lebih menyeluruh.

Hasil nilai asesmen sumatif di Kelas XI F4B mendapatkan nilai rata-rata yang baik. Tidak ada siswa yang nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal. KKTP di SMA Negeri 3 Purwokerto adalah 70. Oleh karena hal tersebut, guru tidak melaksanakan remedial kepada peserta didik Kelas XI, guru hanya melaksanakan pengayaan kepada peserta didik yang terdaftar eligible di sekolah. Pengayaan dilaksanakan dengan menambah memberikan materi tambahan dan mengarahkan siswa supaya terampil dalam mengerjakan soal-soal hots tentang mata pelajaran PAI dan BP<sup>102</sup>.

## 5. Pengolahan Hasil Asesmen

Sesuai dengan panduan Pengolahan hasil asesmen dalam Kurikulum Merdeka, hasil asesmen perlu diolah menjadi menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku guru PAI dan BP, beliau menyatakan bahwa nilai akhir diperoleh dari akumulasi seluruh hasil asesmen selama satu semester. Nilai akhir diperoleh dari rata-rata nilai formatif (S) dan nilai sumatif akhir semester (AS), yang kemudian dilakukan pembulatan normal sesuai ketentuan sekolah. Berdasarkan hasil akumulasi penilaian dalam satu semester, secara keseluruhan menunjukkan hasil rata-rata akhir sebagai berikut:

Tabel 18  
Hasil Rata-rata Nilai Akhir

| No  | Nama Kelas | Nilai rata-rata             |
|-----|------------|-----------------------------|
| 1.  | XI F1A     | 87 (Delapan puluh tujuh)    |
| 2.  | XI F1B     | 89 (Delapan puluh sembilan) |
| 3.  | XI F1C     | 90 (Sembilan puluh)         |
| 4.  | XI F2      | 89 (Delapan puluh sembilan) |
| 5.  | XI F3A     | 90 (Sembilan puluh)         |
| 6.  | XI F3B     | 87 (Delapan puluh tujuh)    |
| 7.  | XI F3C     | 88 (Delapan puluh delapan)  |
| 8.  | XI F4A     | 88 (Delapan puluh delapan)  |
| 9.  | XI F4B     | 89 (Delapan puluh sembilan) |
| 10. | XI F4C     | 89 (Delapan puluh sembilan) |
| 10. | XI F5      | 89 (Delapan puluh sembilan) |

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I selaku Guru PAI dan BP

Berdasarkan data nilai tersebut dapat diketahui Kelas yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah Kelas XI F1C dan XI F3A dengan total rata-rata nilai 90. Nilai rata-rata terendah adalah Kelas XI F3B dengan total rata-rata nilai 87. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan kelas adalah 88. Rata-rata nilai rapor dari keseluruhan kelas sudah berada di atas standar penilaian dan memenuhi KKTP minimal 70.

Menurut Bapak Agus Suryanto Budi Santosa, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, SMA Negeri 3 Purwokerto memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang evaluasi pembelajaran. Namun, proses penghitungan nilai rapor telah ditetapkan dan wajib diikuti oleh setiap guru. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip fleksibilitas dalam Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang bagi guru untuk menentukan strategi asesmen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kebijakan evaluasi pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 3 Purwokerto memberikan keleluasaan kepada guru dalam menentukan strategi asesmen, namun tetap mengikuti prosedur penilaian yang telah ditetapkan. Metode penjumlahan nilai yang diakumulasikan keseluruhan selama satu semester sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan peserta didik.

## 6. Refleksi dan Tindak Lanjut

Refleksi dan tindak lanjut dilakukan oleh guru setelah selesai semua rangkaian pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri Purwokerto. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru agar pembelajaran kedepannya bisa lebih baik lagi. Asesmen tanpa umpan balik hanyalah data administratif yang kurang bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan asesmen. Asesmen terhadap perencanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan proses pembelajaran. Kemudian melakukan refleksi diri terhadap hasil asesmen yang dilakukan oleh sesama Pendidik, kepala Satuan Pendidikan, dan/atau Peserta Didik<sup>103</sup>.

Di tahun pembelajaran semester gasal Tahun 2024-2025 guru tidak melaksanakan remedial siswa. Namun pelaksanaan pengayaan dilaksanakan oleh guru hanya untuk peserta didik khusus eligibel. Melalui hasil pelaksanaan asesmen dalam satu semester, guru akan terus memperbaiki kualitas pembelajaran di dalam kelas, upaya-upaya preventif terus dilakukan oleh guru agar hasil kegiatan pembelajaran bisa semakin efektif dari tahun ke tahun. Di akhir, semua Guru PAI dan BP melaksanakan perkumpulan untuk mengevaluasi proses pembelajaran selama satu semester.

---

<sup>103</sup> Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis evaluasi pembelajaran PAI dan BP pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu: Asesmen diagnostik, perencanaan pembelajaran dan asesmen, pelaksanaan asesmen, pengolahan hasil asesmen dan tahap terakhir refleksi dan tindak lanjut.

Asesmen diagnostik terdiri dari asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Asesmen diagnostik dilaksanakan pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran dalam bentuk Modul Ajar. Penyusunan Modul Ajar dilakukan oleh Guru PAI dan BP dengan mengacu pada hasil asesmen diagnostik.

Perencanaan pembelajaran dan asesmen dilaksanakan oleh guru dengan memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan menyusun alur tujuan pembelajaran. Kemudian Guru merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran.

Pelaksanaan asesmen di SMA Negeri 3 Purwokerto diawali dengan proses pembelajaran. Berdasarkan temuan peneliti, pelaksanaan asesmen di SMA Negeri 3 Purwokerto terdiri dari asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik dilakukan di awal sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Bentuk asesmen formatif terdiri dari penugasan, tes tertulis, dan keterampilan. Adapun pelaksanaan asesmen sumatif akhir semester untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dalam satu semester.

Pengolahan hasil asesmen di SMA Negeri 3 Purwokerto dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan/atau kualitatif. Nilai rapor diperoleh dari akumulasi seluruh hasil asesmen selama satu semester. Diketahui nilai rata-rata tertinggi terdapat pada Kelas XI F1C dan XI F3A dengan total rata-rata nilai

90. Nilai rata-rata terendah adalah Kelas XI F3B dengan total rata-rata nilai 87. Adapun Nilai rata-rata dari keseluruhan kelas adalah 88.

Refleksi dan tindak lanjut dilakukan oleh guru setelah semua rangkaian pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri Purwokerto selesai. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru agar pembelajaran kedepannya bisa lebih baik lagi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Salah satu kendala utama adalah persyaratan administrasi dari sekolah yang diteliti, di mana peneliti harus mengajukan surat keterangan pelaksanaan observasi dan penelitian. Namun, surat tersebut dapat diberikan oleh sekolah dengan syarat peneliti diwajibkan untuk membuat makalah terlebih dahulu. Untuk mengatasi kendala ini, makalah sebaiknya disiapkan jauh-jauh hari agar saat diperlukan, proses administrasi dapat berjalan lebih cepat dan tidak menghambat jadwal penelitian.

Selain itu, penelitian tentang evaluasi pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama agar hasil penelitian bisa lebih optimal. Dengan jumlah kelas yang cukup banyak di SMA Negeri 3 Purwokerto, yaitu 11 kelas penelitian membutuhkan waktu yang lebih lama agar dapat mengetahui kondisi dari masing-masing kelas. Oleh karena itu, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang evaluasi pembelajaran, disarankan untuk melaksanakan ujian seminar proposal sebelum tahun ajaran baru dimulai. Dengan demikian, ketika tahun ajaran baru dibuka, penelitian dapat langsung dilakukan tanpa kendala waktu yang signifikan.

Meskipun penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan, upaya yang telah dilakukan akhirnya bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan perencanaan yang matang, kendala administratif dapat diatasi sehingga proses pengambilan data dapat berjalan lebih lancar. Selain itu,

perencanaan waktu yang lebih awal dan strategi fleksibel dalam menjadwalkan kegiatan penelitian dapat membantu mengatasi kendala yang ada.

### C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar asesmen formatif lebih efektif dalam mengevaluasi proses pembelajaran.

#### 1. Penerapan tes mendadak

Pemberian tes mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya dapat menurunkan kesiapan siswa. Oleh karena itu, pemberitahuan sebelumnya atau pemberian tes secara terjadwal dapat membantu siswa mempersiapkan diri dengan lebih baik.

#### 2. Instruksi dalam asesmen praktik

Meskipun asesmen praktik dakwah dapat dilaksanakan dengan baik, instruksi yang lebih jelas dan terperinci akan membantu siswa dalam mempersiapkan materi yang lebih matang dan memenuhi ekspektasi penilaian.

#### 3. Remedial dan Pengayaan

Kegiatan remedial dan pengayaan yang dilakukan ada baiknya diterapkan untuk semua peserta didik, tidak hanya untuk peserta didik eligible.

Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan evaluasi pembelajaran PAI dan BP di SMA Negeri 3 Purwokerto dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Perspektif. "Perspektif Agama Dan Identitas" 8 (2023): 290–99.
- Agustina, Winda, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Wandu Syahindra. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 18, no. 20 (2020): 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>.
- Ahmad Rofiq, Moh Farhan Afif. "Konsep Ta ' Dib Pendidikan Agama Islam Perspektif Syed." *Al Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 81–89.
- Ahsan Nadya, Disa Devia, and Gusmaneli Gusmaneli. "Hakikat Evaluasi (Pengertian Pengukuran, Penilaian, Evaluasi; Fungsi & Tujuan Penilaian, Ciri-Ciri Penilaian Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 228–33. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.195>.
- Aisyiyah, M I, and Riyadhul Jannah Subang. "Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" 8, no. April 2015 (2024): 28286–90.
- Amir, Supian. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 2 Parepare," 2020, 1–159. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2279>.
- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, hartini, Mahardika. "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen." *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022, 123.
- Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, and Juanda. "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 8–13. <https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361%0Ahttps://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/download/361/297>.
- Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, and Hapri Novriza Setya Dhewantoro. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed)." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 9, no. 2 (2022): 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.
- Elan Fadilah, Rizka, Supeno Supeno, Ulin Nuha, Diah Wahyuni, and Rusdianto Rusdianto. "Pendampingan Desain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi." *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 178–83. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v4i1.767>.
- Fauzi, Achmad. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak." *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (2022): 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>.

- Fuadiy, M. Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 173–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hasibuan, Sari Mahwati. "Evaluasi Diagnostik Dan Remedial Dalam Pembelajaran." *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2024): 62–71. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.155>.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 159–81. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>.
- Hudri, Salman, and Khotibul Umam. "Konsep Dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2022): 51–59. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.22>.
- Indriawati, Imam Buchori, Acip, Sekarmaji Sirrulhaq, and Encep Solihutaufa. "Model Dan Strategi Pembelajaran." *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (2021): 274–84. <https://doi.org/10.51729/6246>.
- Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang. "Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hadjar Dewantara." *Journal of Social Community* 6, no. 1 (2021): 18–23.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. "Asesmen Diagnostik," n.d.
- Khakim, Luqmanul. "Evaluasi Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka Di Smk Ma'arif Nu 1 Ajibarang - Banyumas Skripsi," 2024.
- Mardianto, Bustanur, and Zulhaini. "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan." *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 2, no. 2 (2021): 31–36. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/1672>.
- Marshanda, Syabilah, Syamsiah Syahrudin, and Dias Nuha Akhwatun. "Perencanaan Siste Pendidikan Islam: Pandangan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 115–22.
- Marzuki, Ismail. "Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tadarus Tarbawy* 6, no. 1 (2024): 91–97.
- Meilia, Rachma, Hakimuddin Salim, and Mohammad Zaki. "Terminologi Evaluasi Pendidikan Dalam Surat Al- Ankabut Ayat 2-3 Dan Al-Zalzalayah Ayat 7-8."

*MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (2023): 532–54.  
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1936>.

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.  
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Mumu, Mumu, A Majid, and Aang Rohyana. “Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya.” *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 37–51. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.980>.

Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, and Rosa Marshanda Harahap. “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya.” *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 249–61.  
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.

Nahdlatul, Universitas, and Ulama Sunan Giri. “ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU DALAM MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI ERA MERDEKA BELAJAR Sutrisno Nurul Mahruzah Yulia Dewi Niswatul Fithriyah” 3, no. 1 (n.d.): 52–60.

Narunita, Witsuka Jati, and Anggun Badu Kusuma. “Analisis Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Matematika.” *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2023): 162. <https://doi.org/10.30587/postulat.v4i2.5730>.

Nasrul Umam. “Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Rendah Sekolah Dasar.” *Progressive of Cognitive and Ability* 1, no. 2 (2022): 68–78. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.31>.

Nawawi, Muhammad Latif, Wakib Kurniawan, and M Abdun Jamil. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bustanul ‘Ulum Anak Tuha).” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8 (2023): 899–910. <https://ejournal.stitru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/488/234>.

Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

Nugraha, Muhamad Tisna, Uwoh Saepuloh, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Islamic Boarding School.” *Waniambey: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 84–92. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v1i2.250>.

- Nyimbili, Friday, and Leah Nyimbili. "Types of Purposive Sampling Techniques with Their Examples and Application in Qualitative Research Studies." *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies* 5, no. 1 (2024): 90–99. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0419>.
- Permana, Dino Yudia, and Fadriati Fadriati. "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah." *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 665–72. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>.
- Putri, Firani, Supratman Zakir, Djamil Djambek, Bukittinggi Alamat, : Kampus, I I Jalan, Gurun Aur, Kubang Putih, Kabupaen Agam, and Sumatera Barat. "Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023): 172–80. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>.
- Qiyam, Jurnal Al. "Jurnal Al – Qiyam" 2, no. 1 (2021): 168–75.
- Ramatni, Ali, Fivie Anjely, Didik Cahyono, Saparuddin Rambe, and Muwafiqus Shobri. "Proses Pembelajaran Dan Asesmen Yang Efektif." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 15729–43.
- Ratnawulan, E & Rusdiana, E.P. (2013). Widoyoko, and Neneng Yektiana. "Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 2 (2020): 263–66.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rofiqoh. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Paibp) Kelas Xi Sma N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023 Skripsi," 2023, 1–151.
- Rohmad. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.
- Sapdi, Rohmat Mulyana. "Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.
- Saputra, A. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 73–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>.
- Siregar, Hilda Darmaini, Zainal Efendi Hasibuan, U I N Syekh, Ali Hasan, and Ahmad Addary. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis." *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi* 2, no. 5 (2024): 132–33.

- Siti Romdonal<sup>1\*</sup>, Silvia Senja Junista<sup>2</sup>, Ahmad Gunawan<sup>3</sup>. “Teknik Pengumpulan Data.” *JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK* Vol. 3, No. 1, Pp. 39-47 3, no. 1 (2025): 39–47.
- Su’dadah. “Pendidikan Budi Pekerti.” *Pendidikan Budi Pekerti* II, no. 1 (2020): 132–41.
- Suarga, Suarga. “Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran.” *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 327–38. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>.
- Taqiyuddin, Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna. “Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1936–42. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>.
- Tuerah, M S Roos, and Jeanne M Tuerah. “Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober* 9, no. 19 (2023): 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>.
- Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi Rapita. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 116–32. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>.
- Warsah, Idi. “Evaluasi Pembelajaran ( Konsep . Fungsi Dan Tujuan ).” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2022): 190.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. “Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Wongkar, Nofry Vincensius, and Richard Daniel Herdi Pangkey. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Pendidikan Karakter: Strategi Meningkatkan Kualitas Siswa Di Era Modern.” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 22008–17. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6322>.
- Wuju, Wilibertus, and M. Tommy Fimi Putra. “Hubungan Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas XII-IPS III SMA Negeri 9 Samarinda Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Cendekia (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran) Ikip Pgri Kalimantan Timur* 4, no. 2 (2020): 14. <https://cendekia.ikipgrikaltim.ac.id/index.php/cendekia/article/download/79/16/78>.
- Yulianti, Winda Cahya Wati, and Adiyono. “Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar.” *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 170–76. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i2.815>.



**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B.m.1721/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

22 April 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMA N 3 Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Anggi Nurmalita
2. NIM : 214110402246
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 3 PURWOKERTO
2. Tempat / Lokasi : JL. Kamandaka Barat No. 3, Karangsalam, Kec. Kedung Banteng, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah
3. Tanggal Observasi : 23-04-2024 s.d 07-05-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 2 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3  
PURWOKERTO**

Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152  
Telepon 0281-639710 Faksimile : 0281-639710 Surat Elektronik [admin@sman3pwt.sch.id](mailto:admin@sman3pwt.sch.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/222/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Joko Budi Santosa, S.Pd
- b. NIP : 19701219 100301 1 003
- c. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/a
- d. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Anggi Nurmalita
- b. NIM : 214110402246
- c. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifudin Zuhri  
Purwokerto

Adalah benar-benar telah melaksanakan Observasi dengan judul " Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 3 Purwokerto " mulai tanggal 23 April 2024 sd. 7 Mei 2024 .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 Mei 2024  
Kepala Sekolah



Joko Budi Santosa, S.Pd  
NIP. 19701219 100301 1 003

### *Lampiran 3 Surat Keterangan Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

#### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.2735/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 3 PURWOKERTO**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anggi Nurmalita  
NIM : 214110402246  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 28 Juni 2024  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI

*[Signature]*  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

*Lampiran 4 Surat Keterangan Ujian Komprehensif*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-3918/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anggi Nurmalita  
N I M : 214110402246  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Oktober 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
NIM 19730717 199903 1 001



## Lampiran 5 Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4010/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024 12 September 2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
Yth. Kepala SMA N 3 Purwokerto  
Kec. Kedung Banteng  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Anggi Nurmalita
2. NIM : 214110402246
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Desa Igirklandeng RT 3/3 , Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.
6. Judul : Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Siswa Kelas XI
2. Tempat / Lokasi : SMAN 3 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 13-09-2024 s/d 13-11-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMAN 3 Purwokerto, Komite Sekolah

*Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian*



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3  
PURWOKERTO**

Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152  
Telepon 0281-639710 Faksimile : 0281-639710 Surat Elektronik [admin@sman3pwt.sch.id](mailto:admin@sman3pwt.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 400.3.8 / 527 / 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anggi Nurmalita  
NIM : 214110402246  
Semester : VII  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Skripsi pada SMA Negeri 3 Purwokerto terhitung mulai tanggal 13 September s.d 20 Desember 2024 dengan Judul Skripsi "**Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 Desember 2024

Drs. H. Hudi Santosa, S.Pd  
NIP. 19701219 199301 1 003

## Lampiran 7 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsatru.ac.id> Email: [lib@uinsatru.ac.id](mailto:lib@uinsatru.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-694/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ANGGI NURMALITA  
NIM : 214110402246  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Februari 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

### ***Lampiran 8 Pedoman Dan Hasil Observasi***

Proses pengamatan atau observasi dilakukan dengan mengamati secara mendalam bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto diterapkan.

Lokasi Penelitian : Ruang Kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto

Tujuan Observasi : Untuk mendapatkan informasi mengenai proses evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Purwokerto

Waktu Observasi : 22 Juli sd selesai

| <b>No</b> | <b>Aspek Yang Diamati</b>                    | <b>Deskripsi Hasil Observasi</b>   |
|-----------|--|--|
| 1.        | Perencanaan Pembelajaran                     | Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Purwokerto diawali dengan melakukan asesmen diagnosis terhadap peserta didik. Hasil diagnosis selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun Modul Ajar. Tahap ini termasuk dalam tahap perencanaan pembelajaran dan asesmen. |
| 2.        | Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran            | Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru berlangsung pada saat proses pembelajaran dan setelah materi selesai dijelaskan oleh guru. Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto menggunakan asesmen formatid, asesmen sumatif, dan penilaian sikap                   |
| 3.        | Tahap pengolahan dan pelaporan hasil belajar | Tahap pengolahan nilai dilakukan oleh guru mata pelajaran PAIBP, dengan mengakumulasikan semua penilaian.  |

## ***Lampiran 9 Pedoman Dan Hasil Wawancara***

### **A. Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum**

Nama : Agus Suryanto Budi Santosa, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

Lokasi Wawancara : Ruang Kurikulum

1. Sejak kapan Kurikulum Merdeka diterapkan di Smaga pak?

Jawaban : Kurikulum Merdeka ini sebetulnya sudah ada sejak 2021, tetapi belum semua kelas menerapkan. Kalau untuk kelas XI itu sudah diterapkan sejak tahun 2021.

2. Bagaimana sistem penilaian yang diterapkan pak?

Jawaban : Kami ini selalu memberikan kebebasan kepada semua guru dalam merancang evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui proyek berbasis materi yang dilaksanakan selama satu semester, adapun proses penghitungan nilai rapor itu sudah ditetapkan dan guru yang menjalankan.

3. Adakah yang membedakan penerapan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di sini dengan di sekolah lain pak?

Jawaban : Tentu ada, kalau di sini itu setiap guru pengampu pasti sudah kita latih, terutama untuk persiapan evaluasi atau penilaian kepada peserta didik. Kami membentuk sebuah kelompok-kelompok, istilahnya kombel atau kelompok belajar para guru. Jadi nanti ada perkumpulan rutin sebelum memasuki tahun ajaran baru supaya saling memberikan masukan baik itu tentang pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, ataupun saran dan kritik. Itu rutin kita lakukan untuk mempertahankan kualitas.

4. Selain pentingnya pelaksanaan evaluasi, adakah hal lain yang guru lakukan untuk menunjang bakat peserta didik pak?

Jawaban : Ya ada, kita ada proyek P5 juga mba, itu sebagai salah satu kegiatan pelengkap dalam Kurikulum Merdeka. Kalau pelaksanaan P5 itu biasanya kami lakukan di akhir. Ya sebagai ajang setelah pelaksanaan asesmen sumatif. Itu hal bagus untuk meningkatkan kreativitas.

## **B. Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Guru PAIBP**

Nama Guru : Bustomi Abdul Ghani, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024 dan Senin, 26 Agustus 2024

Lokasi Wawancara : Ruang Kesiswaan

### **1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Kelas XI pak?**

Jawaban: Saya biasanya melakukan asesmen awal mba untuk mengenali potensi peserta didik, karakteristik, dan kebutuhannya. Asesmen awal terbagi menjadi dua, ada asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Setelah dilakukan asesmen diagnostik, baru saya menyusun pembuatan Modul Ajar dengan mempertimbangkan hasil asesmen diagnostik yang didapat

### **2. Bentuk penilaian seperti apa yang bapak terapkan di Kelas XI pak?**

Jawaban: Secara umum penilaian memang dari 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tapi saya kelompokkan lagi mba. Penilaian sikap saya pisahkan sendiri. Penilaian pengetahuan dan keterampilan saya masukkan untuk asesmen formatif. Jadi asesmen formatif kalo di sini itu terdiri dari aspek pengetahuan dan keterampilan. Untuk teknik tes yang digunakan juga bervariasi, ada penugasan, tes tertulis, portofolio, dan praktik. Lalu nanti di akhir semester ada pelaksanaan asesmen sumatif, yang mana itu berisi soal-soal gabungan dari semua materi bab 1 sampai bab 10 selama satu semester untuk diujikan. Ya kalau dihitungkan total penilaian selama satu semester itu ada 5 kali, 4 kali formatif dan 1 kali sumatif. Kalau penilaian sikap itu nggak masuk pembobotan nilai, hanya digunakan untuk capaian pembelajaran saja di rapor

### **3. Kalau Pengolahan hasil evaluasi dan tindak lanjutnya bagaimana pak?**

Jawaban: Pengolahan hasil asesmen untuk nilai raport itu biasanya saya lakukan dengan mengakumulasi semua hasil asesmen selama satu semester. Totalnya selama satu semester itu ada 5 tugas. Tindak lanjut ya ada remedial dan pengayaan. Kalau di sini pengayaan hanya dilakukan untuk peserta didik eligible saja, kalau remedial jarang saya lakukan karena rata-rata nilai sudah

tuntas. Kalaupun ada beberapa yang kurang paham biasanya saya ulas kembali materinya sampai mereka paham.

### **C. Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI**

Nama : Mayca Amanah Solekhah

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2024

Lokasi Wawancara : Lobi Kelas

1. Bagaimana suasana pembelajaran di dalam kelas?

Jawaban : Suasana pembelajaran di kelas menyenangkan mba, Pak Bustomi itu kalau ngajar enjoy, jadi kita juga seneng. Walaupun kalau lagi tegas, bapaknya tegas banget. Kita juga sering diingatkan untuk belajar.

2. Penilaian seperti apa yang Pak Bustomi berikan?

Jawaban : Macam-macam mba, biasanya sih ada penugasan terus kaya praktik kaya gitu, diskusi kelompok, meresume, mengerjakan soal di buku paket, kemarin juga disuruh bikin poster.

Nama : Meisya Putri Widyanata

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2024

Lokasi Wawancara : Ruang Kelas XI F4B

1. Kalau menurut Meisya pelaksanaan penilaian yang diberikan oleh Pak Bustomi bagaimana?

Jawaban : Saya suka jika ada penambahan poin sih mba, soalnya Pak Bustomi itu ngga pernah pilih kasih, pokoknya kalau mau dapat nilai bagus ya harus berusaha kaya gitu. Poin tambahan itu biasanya bisa didapat kalau kita berani maju tanpa ditunjuk.

2. Apakah ada tugas yang membuat kamu merasa terbebani?

Jawaban : Engga sih mba, kan ada batas waktu pengumpulannya. Kalau malas-malas dan menunda itu baru terbebani. Jadi kalau ada tugas harus langsung dikerjakan biar nggak menumpuk. Tapi aku pernah sih dapet nilai jelek, soalnya ngerjainnya kurang serius. Tapi sama Pak Bustomi diulas lagi materinya, alhamdulillah jadi paham deh.

*Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara*



(Wawancara dengan Guru PAI Kelas XI)



(Wawancara dengan Waka Kurikulum)



(Wawancara dengan Guru PAI Kelas XII)



(Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI)

*Lampiran 11 Dokumentasi Observasi Pembelajaran*



(Observasi Kegiatan KBM)



(Observasi Pembelajaran dan Praktik Dakwah Islam)



(Foto bersama dengan Guru PAI dan kelas XI F4B)



(Observasi Kegiatan Penilaian Keterampilan)

**Lampiran 12 Dokumentasi Evaluasi (Asesmen)**



(Observasi Pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Semester 2024)



(Observasi Pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Semester 2024)



(Hasil Tugas Poster Kelas XI F4B)

## *Lampiran 13 Dokumen Modul Ajar*

### **MODUL AJAR**

#### **BAB 4: MENEBAHKAN ISLAM DENGAN SANTUN DAN DAMAI MELALUI DAKWAH, KHUTBAH, DAN TABLIG**

#### **INFORMASI UMUM**

##### **A. IDENTITAS MODUL**

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| <b>Nama Penyusun</b>          | <b>: BUSTOMI ABDUL GHANI, S.Pd.I</b>             |
| <b>Satuan Pendidikan</b>      | <b>: SMA NEGERI 3 PURWOKERTO</b>                 |
| <b>Kelas / Fase</b>           | <b>: XI (Sebelas) - F</b>                        |
| <b>Mata Pelajaran</b>         | <b>: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b> |
| <b>Prediksi Alokasi Waktu</b> | <b>: -</b>                                       |
| <b>Tahun Penyusunan</b>       | <b>: 2024</b>                                    |

##### **B. KOMPETENSI AWAL**

Lihat di rubrik “Tadabbur”.

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig

##### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

##### **D. SARANA DAN PRASARANA**

Sarana yang diperlukan, antara lain: Buku dan Rujukan yang kuat, misalnya Buku-buku Tafsir, Hadis-hadis Shahih, dan Buku Fiqh, termasuk buku-buku yang sudah diterbitkan oleh lembaga/kelompok atau perorangan di Indonesia yang kompeten di bidangnya, sejalan dengan materi ajar yang dipelajari.

Khusus sub Bab “Dakwah”, maka dapat merujuk kepada Buku atau karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Kemenag RI, Islam Rahmatan Lil ‘Alamin: Buku Rujukan GPAI SMA-SMK, Ditpai, 2010; Said Ramadhan, Keunikan dan Keistimewaan Hukum Islam, Firdaus, Jakarta, 1991; Muhammad Imaduddin Abdurrahim, Islam Sistem Nilai Terpadu, Yayasan Pembina Sari Insan (Yaasin) 1999, dan lain-lain.

Khusus sub Bab “Khutbah Jum’at”, maka dapat merujuk kepada Buku karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Aplikasi Khutbah Jum’at Ala NU

Indonesia, Dakwah, Tabligh, Khutbah, dan Ceramah, Apa Bedanya? ([www.rumahfiqih.com](http://www.rumahfiqih.com)); Menggali Makna Tabligh ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)); dll.

Media yang diperlukan: Guru yang baik, harus mampu memfasilitasi peserta didik, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual dan segala media ICT atau TIK yang dibutuhkan (MP 3, MP 4, video, LCD, dll). Khusus media pembelajaran, semestinya membuat sendiri media pembelajaran, meskipun boleh juga menggunakan media yang ada, dengan cara melakukan adaptasi atau modifikasi. Berikut ini, beberapa media online yang dapat diunggah sesuai sub materi yang dipelajari:

| No | Sub Materi       | Sumber   |
|----|------------------|--|
| 1  | Dakwah           | Gus Baha, Dakwah Tapi Banyak Ujaran Kebencian, Bagaimana Sikap Kita Gus? (Ngaji Kyai); Ustad Das'ad Latif, Canda dan Dakwah (Canda & Dakwah); Rhoma Irama, 15 Nada & Dakwah (erpe tv tuner); Dalang Anton Wartono, Lucu Pisan Dakwah Si Cepot Nyantri (KATARA PRO); dan lain-lain.                             |
| 2  | Khutbah (Jum'at) | Ustad Abdus Somad, Khutbah Jum'at Paling Menyentuh Hati (Hidayah Hati); KH. Marzuqi Mustamar, M.Ag., Khutbah Jum'at (KH. Marzuqi Mustamar, M.Ag Channel); Nahdhatul Ansor, Khutbah Jum'at Singkat Terbaik Menyentuh Hati (Al-Mukhlisin Pluit); dan lain-lain.  |
| 3  | Tabligh (Akbar)  | Habib Syech, Tabligh Akbar 1 Muharram 1442 H (Alun-alun Kota Tegal); KH. Musthofa Bisri, Tabligh Akbar Gus Mus di PCI Cilegon (IBNUSYAM TV) 2 September 2019; KH. Zainuddin MZ., Tabligh Akbar Paling Mantap (Ceramah KH. Zainuddin MZ CHANNEL); Gus Qoyyum, Akhlak Ahli Al-Qur'an (Pati Unus); dan lain-lain. |

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### F. MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Perlunya menjadi Duta Islam yang damai.
5. Mendefinisikan pengertian, dalil perlunya, serta adab perlunya dakwah
6. Menjelaskan tujuan dan sasaran, serta syarat dan metode dakwah
7. Menjelaskan metode Al-Qur'an dalam menyajikan materi, metode, manajemen, dan strategi dakwah.
8. Menjelaskan praktik Khutbah Jum'at I dan praktik Khutbah Jum'at II
9. Menjelaskan persamaan dan perbedaan Dakwah dan Khutbah.
10. Mendefinisikan pengertian dan dalil adanya tablig.
11. Menjelaskan ketentuan (tata cara), peragaan/praktik (tahap persiapan, pelaksanaan, dan konsolidasi) tablig.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dakwah, Khutbah, dan Tablig

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

Lihat di rubrik "Kisah Inspiratif".

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel yang berjudul Dai Pemberani, sebagai bagian dari aktivitas pemantik menuju pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-1

#### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

12. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
13. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

#### Kegiatan Inti (90 Menit)

##### a. Aktivitas 4.1

Pada aktivitas 4.1 ini (lihat di box bawah), guru memberi pemahaman kepada peserta didik tentang tadarus Al-Qur'an, khususnya ayat yang dibaca, yakni Q.S. Ali-Imrān/3: 104, dan Q.S. an-Nahl/16: 125.

Setelah selesai tadarrus, guru menunjuk salah satu peserta didik, atau jika sudah ditentukan kelompoknya, salah satu anggota kelompok membacakan terjemah atau tafsir dari beberapa ayat yang sudah dibaca dengan berdiri di depan kelas. Pada titik inilah, penting bagi guru untuk mempersiapkan segala sesuatunya, sehingga peserta didik atau anggota kelompok yang mendapat tugas sudah mempersiapkan jauh-jauh hari.

#### Aktivitas 4.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarus Q.S. Ali-Imrān/3: 104, dan Q.S. al-Nahl/16: 125 berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya!

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

#### b. Aktivitas 4.2

Pada aktivitas 4.2 ini (lihat di box bawah), guru memberi rambu-rambu (termasuk berapa waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan Tadabbur kepada peserta didik tentang cara mengamati gambar atau ilustrasi, sehingga tanggapan atau jawaban peserta didik tetap fokus ke materi ajar.

#### c. Aktivitas 4.3

Pada aktivitas 4.3 ini (lihat di box bawah), guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik memahami dan merenungkan isi kandungan dari Kisah Inspiratif/artikel tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.

#### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

14. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
15. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
16. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
17. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

## ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kema jua n hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

| Aspek        | Teknik Penilaian  | Bentuk Instrumen   |
|--------------|---|--|
| Sikap        | <ul style="list-style-type: none"><li>• Observasi selama kegiatan belajar.</li><li>• Penilaian antar teman</li><li>• Penilaian diri</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Catatan dalam Jurnal Guru</li><li>• Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan)</li><li>• Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)</li></ul>       |
| Pengetahuan  | Penugasan:<br>Tugas Individu: bentuk tugasnya ada di rubrik “Refleksi”  | Rubrik penilaian Tugas individu  |
|              | Tes Tulis   | Kunci dan skor Penilain  |
| Keterampilan | Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi (lihat di “Aktivitas 4.4”)  | Rubrik penilaian presentasi  |
|              | Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat   | Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, atau format lain yang sudah dibuat oleh guru. |

Catatan:

18. Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru mnjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.
19. Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru.

Contoh Format Remedial

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Jenis Tugas | Tindak Lanjut | Tempat | Alokasi Waktu |
|----|------------------|-----------|-------------|---------------|--------|---------------|
|    |                  |           |             |               |        |               |
|    |                  |           |             |               |        |               |
|    |                  |           |             |               |        |               |
|    |                  |           |             |               |        |               |

Kunci Jawaban pada Setiap Penilaian

Lihat di Buku Siswa!

Penilaian terdiri dari 3 (tiga) ranah, yakni Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, dan Penilaian Keterampilan: Adapun penjelannya sebagai berikut:

Penilaian Sikap

| No | Pernyataan  | Jawaban |    |    | Alasan |
|----|---|---------|----|----|--------|
|    |   | S       | Rg | TS |        |
| 1  | Dakwah, Khutbah (Jum'at), dan Tablig itu sangat penting, karena itu setiap muslim harus memiliki tekad kuat untuk hadir, sebagai bagian dari menambah ilmu, agar hidupnya sesuai dengan tuntunan Allah Swt.                   |         |    |    |        |
| 2  | Terlibat aktif dalam kegiatan rohani, sehingga dapat selektif dalam memilih dai, khatib, dan mubalig, agar masyarakat mendapat ilmu yang berwajah Islam yang rahmatan lil -ālamīn dan berpihak kepada nilai-nilai kemanusiaan |         |    |    |        |
| 3  | Siapa pun yang memilih profesi dai, khatib, dan mubalig, harus benar-benar menata kepribadiannya, sehingga pihak lain tertarik dan bersedia ikut dengan kerelaan hati   |         |    |    |        |
| 4  | Islam itu kebenaran, maka materi dakwah, khutbah, dan tablig disampaikan secara terbuka, utuh, dan komprehensif. Sebaliknya dihindari menebar kebencian dan memperuncing perbedaan.   |         |    |    |        |
| 5  | Dakwah, Khutbah dan Tablig itu dimulai dari masyarakat melalui pergaulan yang diatur, lalu menata dengan cara terkendali dan dikelola secara adat istiadat.   |         |    |    |        |

Catatan: S= Setuju, Rg=Ragu-ragu, TS= Tidak setuju

Tabel Penilaian

| Skor     | Nomor |   |   |   |   | Jumlah | Nilai | Predikat |
|----------|-------|---|---|---|---|--------|-------|----------|
|          | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |        |       |          |
| Maksimal | 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |       |          |
| Capaian  |       |   |   |   |   |        |       |          |

Nilai =  $\Sigma$  Skor Pernyataan/Skor Maksimal \* 4

Penilaian Pengetahuan

1. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda atau PG

|   |   |    |   |
|---|---|----|---|
| 1 | E | 6  | A |
| 2 | C | 7  | C |
| 3 | D | 8  | E |
| 4 | E | 9  | C |
| 5 | D | 10 | A |

Kriteria Penilaian:

1 soal benar = 10 skor

10 soal benar = 100 skor

Nilai = Jumlah Skor

2. Jawaban Soal Essay

a. Pelaksanaan Khutbah Jum'at dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

20. Khutbah Jum'at I (Khatib berdiri di mimbar yang diawali salam; Khatib duduk kembali saat dikumandangkan adzan; Selesai adzan, khatib berdiri dan membaca rangkaian dari rukun-rukun khutbah; Penutup khutbah I).

21. Dilanjutkan Khutbah II (selesai khutbah pertama, khatib duduk sebentar; lalu berdiri untuk khutbah kedua; membaca rukun-rukun khutbah mulai membaca hamdalah sampai doa).

b. Tiga rukun Khutbah Jum'at, antara lain: membaca hamdalah, syahadaitan, dan shalawat

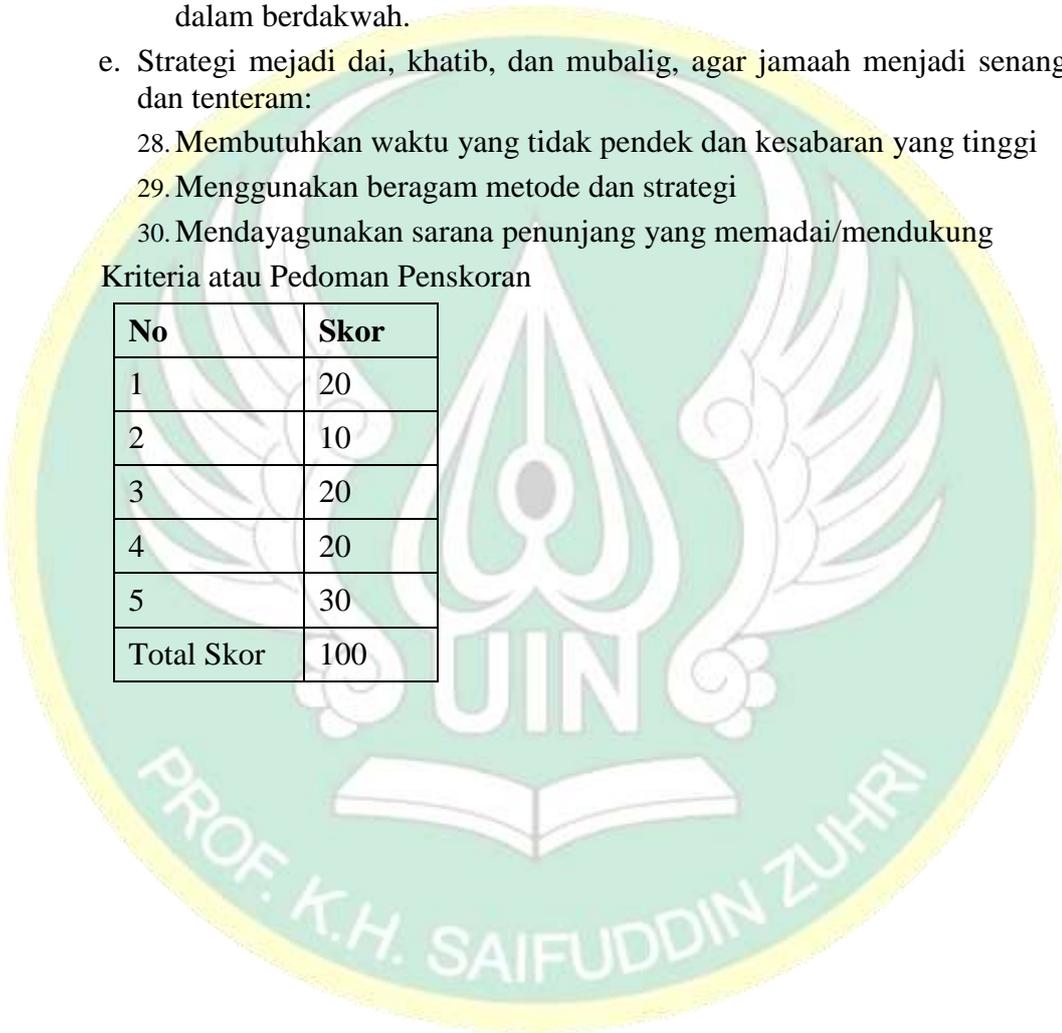
c. Syarat menjadi mubalig agar jamaah dengan kerelaan hati mengamalkan apa yang disampaikan adalah:

22. Hindari upaya memaksa, apalagi menggunakan kekerasan, dan tidak terkesan menggurui.

23. Gunakan pula metode yang menyenangkan dengan prinsip 3 F (Fun, Fresh, dan Focus).
24. Tidak berlebihan dalam menggunakan humor dan jenaka
- d. Tiga syarat menjadi dai yang sukses adalah:
  25. Satunya kata dengan perbuatan, sikap dan perilakunya tingkah lakunya benar-benar menjadi teladan.
  26. Memahami objek dakwahnya, sehingga tepat sasaran dakwahnya.
  27. Memiliki keberanian dan ketegasan, namun tetap bijak dan santun dalam berdakwah.
- e. Strategi mejadi dai, khatib, dan mubalig, agar jamaah menjadi senang dan tenteram:
  28. Membutuhkan waktu yang tidak pendek dan kesabaran yang tinggi
  29. Menggunakan beragam metode dan strategi
  30. Mendayagunakan sarana penunjang yang memadai/mendukung

**Kriteria atau Pedoman Penskoran**

| No         | Skor |
|------------|------|
| 1          | 20   |
| 2          | 10   |
| 3          | 20   |
| 4          | 20   |
| 5          | 30   |
| Total Skor | 100  |



Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan Dalam Bentuk Penugasan Presentasi (Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/3

Topik : Dakwah, Khutbah, dan Tablig

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Nomor Absen : .....

Penilaian Presentasi

| No  | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal |                    |                            |             | Jumlah Skor |
|-----|------------|----------------------------------|--------------------|----------------------------|-------------|-------------|
|     |            | Penguasaan materi                | Tehnik penyampaian | Kesesuaian isi dengan tema | Performance |             |
|     |            | 3                                | 3                  | 3                          | 3           |             |
| 1   |            |                                  |                    |                            |             |             |
| 2   |            |                                  |                    |                            |             |             |
| Dst |            |                                  |                    |                            |             |             |

I. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai

2. Cukup menguasai

1. Tidak menguasai

II. Tehnik Penyampaian

3. Sangat baik

2. Baik

1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan

2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan

1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance

3. Menguasai

2. Kurang menguasai

1. Tidak menguasai

|                                     |
|-------------------------------------|
| $\frac{NA - \Sigma}{\text{skor 3}}$ |
|-------------------------------------|

Catatan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik

2 = Sedang 1 = Kurang baik

## **F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **a. Remedial**

Cara yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Lakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan terkait dengan materi ajar.
- 2) Buatlah tugas-tugas atau memberi perlakuan (treatment) secara khusus, yang bentuknya penyederhanaan dari pembelajaran yang regular.
- 3) Bentuk penyederhanaan itu, sebagai berikut:
  31. Strategi pembelajaran disederhanakan
  32. Sederhanakan juga cara penyajian, baik digunakan gambar, skema, model, grafik, maupun diberi tugas berupa rangkuman yang sederhana.
  33. Sederhanakan pula saat membuat soal/pertanyaan yang diberikan.

Waktu dan program remedial adalah:

- 1) Remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
- 2) Remedial dilakukan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah CP dalam satu kesatuan.

Teknik pelaksanaan remedial adalah:

- 1) Penugasan individu diakhiri dengan tes lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
- 2) Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individu berupa lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%.
- 3) Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individu tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50 %.

### **b. Pengayaan**

Adapun pelaksanaan program pengayaan, dapat ditempuh sebagai berikut:

Cara yang dapat ditempuh:

- 1) Diberi bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu, atau boleh juga dengan memberikan arahan yang harus dilakukan bagi temannya yang belum tuntas atau kompeten.
- 2) Diberi tugas untuk melakukan analisis bacaan/paragraf, gambar, model, grafik, dll.
- 3) Diberi soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
- 4) Guru dibantu dengan cara membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

## REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Perlu ada upaya melakukan refleksi pembelajaran, agar terdapat ruang untuk melakukan dialog akan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan, termasuk refleksi khusus terhadap kondisi nyata yang dialami umat (peserta didik) yang tidak atau kurang benar dalam belajarnya. Karena itu, perlu ada kiat khusus untuk mengidentifikasi lebih awal peserta didik yang sudah dimasuki unsur radikalisme, terorisme atau pemahaman agama yang menyimpang.

Berikut ini, salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai refleksi pembelajaran: Ciri dan Tanda Seseorang Terkena Faham Radikal dan Terorisme:

34. Meninggalkan sekolah atau kuliahnya bahkan rumahnya karena aktif di organisasi tersebut.
35. Perubahan signifikan pada sikap mental yang mendua (split personality) lantaran harus hidup dalam dua dunia yang berbeda
36. Cenderung menjadi pribadi tertutup dan tertekan jiwanya, manipulatif serta minim empati.
37. Mengkafirkan orang di luar kelompoknya.
38. Menghalalkan segala cara dalam menuntaskan programnya.
39. Disharmonisasi hubungan dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitar
40. Resistensi terhadap pemerintah yang dianggap kafir

Sementara itu, refleksi terhadap para pelajar yang Terkena Faham Radikal dan Terorisme, dapat ditelaah dari data berikut ini, yaitu: Keterlibatan Kaum Muda dalam Kegiatan Bom Bunuh Diri (istimata) di Indonesia: *"DARI 13 PELAKU BOM BUNUH DIRI, RENTANG UMURNYA ADALAH 19-30 TAHUN"* (Sumber: BNPT).

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA N 3  
Purwokerto



JOKO BUDI SANTOSA, S.Pd  
NIP. 19701219 199301 1 003

Purwokerto, 12 Juni 2024  
Guru Mata Pelajaran

BUSTOMI ABDUL GHANI,  
S.Pd.I  
NIP. -

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

##### Aktivitas 4.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarrus Q.S. Ali-Imrān/3: 104, dan Q.S. al-Nahl/16: 125

berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya !

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Gambar 4.1

Berikan kesempatan anak muda berkecimpung di bidang dakwah



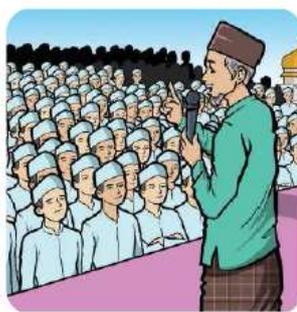
Gambar 4.2

Laki-laki dan perempuan berhak melakukan dakwah



Gambar 4.3

Contoh Dakwah Bil Hal



Gambar 4.4

Tablig Akbar

##### Aktivitas 4.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Dakwah, Khutbah, dan Tablig!

##### Aktivitas 4.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!

##### Aktivitas 4.4

Aktivitas Peserta Didik:

Bentuk kelas kalian

menjadi 3 kelompok. Lalu, setiap kelompok mendapatkan sub-materi dari materi

ajar yang akan dipelajari, yakni Dakwah, Khutbah, dan Tablig, agar dikaji, dipahami dan dipelajari. Hasilnya dipresentasikan!

#### **Aktivitas 4.5**

Aktivitas Peserta Didik:

Bentuk kelas Anda menjadi 5 kelompok. Lalu, setiap kelompok menyusun naskah (teks) khutbah dengan tema nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin. Hasilnya dipresentasikan, dan setiap kelompok memberi penilaian apakah temanya sudah bernilai Islam yang rahmatan lil 'alamin!

#### **Aktivitas 4.6**

Aktivitas Peserta Didik:

Setiap kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Buatlah telaah tentang visi, misi, dan tujuan dari beberapa Ormas Islam di Indonesia yang dikaitkan dengan Islam yang rahmatan lil 'alamin. Ormas tersebut adalah

1. Kelompok I tentang Nahdlatul Ulama (NU)
2. Kelompok II tentang Muhammadiyah (MD)
3. Kelompok III tentang Persatuan Islam (Persis)
4. Kelompok IV tentang Nahdlatul Wathon (NW)
5. Kelompok V tentang Jamiatul Khairat
6. Kelompok VI tentang Al Washliyah

### **LAMPIRAN 2**

#### **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

1. Dibanding khutbah dan tablig, cakupan dakwah itu lebih luas, seluas segala aspek kehidupan setiap muslim. Dakwah tidak mesti berbicara dan berceramah, tetapi melakukan perbuatan sehari-hari yang mencerminkan tata nilai Islam, bahkan diam pun demi menegakkan kebenaran, dapat juga bagian dari dakwah.
2. Syarat dai: (a) satunya kata dengan perbuatan; (b) memahami objek dakwahnya; (c) berani dan tegas, tetapi tetap bijak dan santun dalam berdakwah; (d) memiliki ketabahan dan kesabaran yang kokoh; (e) tugasnya hanyalah menyampaikan, tidak memastikan hasilnya; dan (f) terus berdoa agar dakwahnya berhasil.
3. Rukun Khutbah: Membaca hamdalah; membaca shalawat Nabi; berwasiat taqwa kepada diri dan jamaah; membaca satu atau beberapa ayat al-Qur'an; dan berdoa kepada kaum muslimin dan muslimat.
5. Tablig bukan sekadar ceramah atau pesan biasa, tetapi sebuah ceramah yang datangnya dari Allah Swt. yang disampaikan kepada satu orang atau banyak orang agar mengamalkan pesan tersebut.
6. Ketentuan tablig: (a) menggunakan cara yang sopan, lemah lembut, tidak kasar, dan tidak merusak; (b) menggunakan bahasa yang mudah dimengerti; (c) mengutamakan musyawarah dan diskusi; (d) materinya menggunakan rujukan.

### LAMPIRAN 3

#### GLOSARIUM

- Adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.
- Cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang saling memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.
- Dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.
- Demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.
- Faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.
- Fitrah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.
- Istiqamah: Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.
- Khalifah: Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.
- Ma'rifat: Mengetahui Allah Swt. Dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af'al-Nya.
- Mashlahah: Kebaikan
- *Mukhlis*: Orang yang Ikhlas
- Mufti: Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijtihad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.
- *Mu'tabar*: Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).
- Nash: Wahyu Allah Swt. Atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.
- Qiyas: Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam illat dengan hukum yang sudah ada ketetapanannya.
- Sukhriyah: Mengolok-olok orang lain.
- Shuhuf: Wahyu Allah Swt. Yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia. Beberapa Nabi yang mendapatkan shuhuf, antara lain Nabi Adam a.s, Nabi Idris a.s dan Nabi Musa a.s.
- Swt.: Subhānahu wa ta'āla
- Tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.
- Tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam
- Terminologi: Secara Istilah
- Thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia

#### **LAMPIRAN 4**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Mal An, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren
- Abdus Salam, Syaikh al-'Izz bin, Syajaratul Ma'arif: Tangga Munuju Ihsan. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjrie, Hukuman Bagi Komsumen Miras dan Narkoba. 2002. Khairul Bayan.
- Hafiun, Muhammad. Zuhud dalam Ajaran Tasawuf. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14 No. 1 Juni 2017.
- Hanafie, Rukmini, 2009. Pengaruh Mentoring Sebaya Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa: Suatu Studi Pada Siswa SMK Negeri 39 Jakarta Skripsi: Uniat.
- Hardian, Novi & Tim, Super Mentoring Senior. Bandung: Syamil, 2005.
- Kementerian Agama. 2017. Panduan Penulisan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah dan PTU. Jakarta: Direktorat PAI Kementerian Agama.
- Kemenag, Buku Siswa PAI-BP Kls XI. 2019. Ditpai Ditjen Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Penyusunan Buku Teks Pelajaran SMP/SMA (Buku Siswa dan Buku Guru). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- Kemendikbud, Buku Siswa PAI-BP Kls XI. 2020. Pusurbuk. -----, Bahaya Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba. 2018. Jakarta: Dikdasmen.
- Khalid Al 'Amir, Najib, Min Asalib al Rasul fi al Tarbiyah. 1996. Terj. oleh Ibnu Muhamad dan Fakhrudin, Tarbiyah Rasulullah, Jakarta: Gema Insani Pres.
- Madjid, Nurcholis. 2007. Khazanah Intelektual Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sumadi, Eko. Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi. AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.
- Suwito dan Fauzan (ed.), Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan", Angkasa Bandung.
- Syafi'i, A. Mas'ud. 1967. Ilmu Tajwid. 1967. Semarang: MG. Semarang.
- Tafsir, Ahmad. 2008. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. 2019. Moderasi Beragama. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Warsito, Toto. 2018. Model-Model Pembelajaran Kreatif. Cirebon: Eduvision
- Wijdan SZ, Ade, dkk. 2007. Pemikiran dan Peradaban Islam (Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ziyad. 2007. Inspiring Qur'an: Inspirasi Pengembangan Diri Menuju Sukses Sejati. Surakarta: Ziyad Visi Media.

**Lampiran 14 Daftar Peserta Didik Kelas XI F4B**

| No | Nama                              | Kelas  |
|----|-----------------------------------|--------|
| 1  | ADITYA PUTRA PRATAMA              | XI F4B |
| 2  | Ailsa Valencia Putri              | XI F4B |
| 3  | AJENG REFINA JUNIARTI             | XI F4B |
| 4  | Ajid Kukuh Putra Setiawan         | XI F4B |
| 5  | Alvin Raditya Rasya Ramadhan      | XI F4B |
| 6  | ANDENA KYLA NATHANIA              | XI F4B |
| 7  | Andrew Aurelius Ryandiego Alfitra | XI F4B |
| 8  | Berlina Rahayu Puspita Sari       | XI F4B |
| 9  | Fahri Achyar                      | XI F4B |
| 10 | Faisal Fachri Adiputra            | XI F4B |
| 11 | Fella Agustina Rahmawati          | XI F4B |
| 12 | FIKI NURFAIDAH                    | XI F4B |
| 13 | Hana Tsani Rahmawati              | XI F4B |
| 14 | Haqiya Dhiya Addiniya             | XI F4B |
| 15 | Ilham Nurochim Ramadhani          | XI F4B |
| 16 | Irzahwa Kireina Zayyan            | XI F4B |
| 17 | Livy Avananda Gustiani            | XI F4B |
| 18 | Madina Aulia Azzahra              | XI F4B |
| 19 | Mayca Amanah Solekhah             | XI F4B |
| 20 | Meisya Putri Widyanata            | XI F4B |
| 21 | Muhammad Dava Rifqi Ghoza         | XI F4B |
| 22 | Muhammad Ibnu                     | XI F4B |
| 23 | Muhammad Nashrulloh               | XI F4B |
| 24 | Musa Ainun Najib                  | XI F4B |
| 25 | Mutia Aulia Rahmah                | XI F4B |
| 26 | NICO TRI ANGGORO                  | XI F4B |
| 27 | Nofi Nurjanah                     | XI F4B |
| 28 | Putri Suci Ramadani               | XI F1B |
| 29 | Refada Pratista Preshellya        | XI F4B |
| 30 | RIFA 'ATUNNISA                    | XI F4B |
| 31 | Rizki Al Azmi                     | XI F4B |
| 32 | Rusydhani Nuha Anindya            | XI F4B |
| 33 | Salwa Kayla Naharani              | XI F4B |
| 34 | Sarah Nadia Auna                  | XI F4B |
| 35 | SYAINA MAERAH HANUM               | XI F4B |
| 36 | Zakiyatu Aisyah                   | XI F4B |

## Lampiran 15 Jadwal Penilaian Sumatif Akhir Semester

### Jadwal PSAS



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PURWOKERTO**  
 Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152 Telepon 0281-639710 Faksimile :  
 0281-639710 Surat Elektronik [admin@sman3pwt.sch.id](mailto:admin@sman3pwt.sch.id)

#### JADWAL PENILAIAN SUMATIF AKHIR SEMESTER (PSAS) SMA NEGERI 3 PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

| No | Jen. Sd. | Hari, Tanggal             | Waktu         | Kelas X (E.1 - E.6)   | Waktu         | XI/II F. A - C        | XI/II F. I            | XI/II F. IA - C       | XI/II F. IIA - C             | XI/II F. I            |
|----|----------|---------------------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------|
| 1  | 1        | Senin, 22 November 2024   | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 23 November 2024 | 07.30 - 08.20 | Penyusunan Laporan    | 07.30 - 08.20 | Penyusunan Laporan    | Penyusunan Laporan    | Penyusunan Laporan    | Penyusunan Laporan           | Penyusunan Laporan    |
| 2  | 1        | Senin, 22 November 2024   | 08.30 - 09.30 | Bahasa Indonesia      | 09.00 - 11.30 | Bahasa Indonesia      | Bahasa Indonesia      | Bahasa Indonesia      | Bahasa Indonesia             | Bahasa Indonesia      |
|    |          | Tuesday, 23 November 2024 | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
| 3  | 1        | Senin, 25 November 2024   | 07.30 - 08.30 | Fisika                | 07.30 - 09.00 | Biologi               | Fisika                | Geografi              | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 26 November 2024 | 09.15 - 10.15 | Bahasa Inggris        | 09.15 - 10.15 | Bahasa Inggris        | Bahasa Inggris        | Bahasa Inggris        | Bahasa Inggris               | Bahasa Inggris        |
| 4  | 1        | Senin, 27 November 2024   | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 07.30 - 09.00 | Matematika            | 07.30 - 09.00 | Matematika Turun      | Matematika Turun      | Matematika Turun      | Matematika Turun             | Matematika Turun      |
| 5  | 1        | Senin, 27 November 2024   | 09.30 - 10.30 | Seni                  | 09.30 - 10.30 | PKWT                  | PKWT                  | PKWT                  | PKWT                         | PKWT                  |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
| 6  | 1        | Kamis, 29 November 2024   | 07.30 - 08.30 | Biologi               | 07.30 - 09.00 | Ekonomi               | Bahasa Inggris Lanjut | Ekonomi               | Seni dan Keterampilan Lanjut | Ekonomi               |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 09.15 - 10.15 | Ekonomi               | 09.15 - 10.15 | Bahasa Jawa           | Bahasa Jawa           | Bahasa Jawa           | Bahasa Jawa                  | Bahasa Jawa           |
| 7  | 1        | Jumat, 29 November 2024   | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 07.30 - 08.20 | Seni                  | 07.30 - 09.00 | Matematika Lanjut     | Matematika Lanjut     | Matematika Lanjut     | Seni dan Keterampilan Lanjut | Matematika Lanjut     |
| 8  | 1        | Jumat, 29 November 2024   | 09.15 - 10.15 | Penyusunan Portofolio | 09.15 - 10.15 | Penyusunan Portofolio | Penyusunan Portofolio | Penyusunan Portofolio | Penyusunan Portofolio        | Penyusunan Portofolio |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
| 9  | 1        | Senin, 2 Desember 2024    | 07.30 - 08.30 | Seni                  | 07.30 - 09.00 | Seni                  | Seni                  | Seni                  | Seni                         | Seni                  |
|    |          | Tuesday, 3 Desember 2024  | 09.15 - 10.15 | Bahasa Jawa           | 09.15 - 10.15 | Seni                  | Seni                  | Seni                  | Seni                         | Seni                  |
| 10 | 1        | Senin, 2 Desember 2024    | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 3 Desember 2024  | 07.30 - 08.30 | Geografi              | 07.30 - 08.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
| 11 | 1        | Senin, 2 Desember 2024    | 08.30 - 09.30 | Informatika           |               |                       |                       |                       |                              |                       |
|    |          | Tuesday, 3 Desember 2024  | 09.30 - 10.30 | Informatika           |               |                       |                       |                       |                              |                       |

Keterangan:

|  |                   |
|--|-------------------|
|  | Tidak Ada Ujian   |
|  | Ujian Mula Page   |
|  | Ujian Mula Online |

NB: -A= Bahasa, -I= IK, -Informatika, -S= Seni, -X= Ujian Mula Praktis

Purwokerto, 01 November 2024  
 Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto,  
  
**RUDI SANTOSA, S. Pd.**  
 NIP. 19701219 199801 1 001

### Jadwal Remedial PSAS



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PURWOKERTO**  
 Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152 Telepon 0281-639710 Faksimile :  
 0281-639710 Surat Elektronik [admin@sman3pwt.sch.id](mailto:admin@sman3pwt.sch.id)

#### JADWAL PENILAIAN SUMATIF AKHIR SEMESTER (PSAS) SMA NEGERI 3 PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

| No | Jen. Sd. | Hari, Tanggal             | Waktu         | Kelas X (E.1 - E.6)   | Waktu         | XI/II F. A - C        | XI/II F. I            | XI/II F. IA - C       | XI/II F. IIA - C             | XI/II F. I            |
|----|----------|---------------------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------|
| 1  | 1        | Senin, 22 November 2024   | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 23 November 2024 | 07.30 - 08.20 | Penyusunan Laporan    | 07.30 - 08.20 | Penyusunan Laporan    | Penyusunan Laporan    | Penyusunan Laporan    | Penyusunan Laporan           | Penyusunan Laporan    |
| 2  | 1        | Senin, 22 November 2024   | 08.30 - 09.30 | Bahasa Indonesia      | 09.00 - 11.30 | Bahasa Indonesia      | Bahasa Indonesia      | Bahasa Indonesia      | Bahasa Indonesia             | Bahasa Indonesia      |
|    |          | Tuesday, 23 November 2024 | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
| 3  | 1        | Senin, 25 November 2024   | 07.30 - 08.30 | Fisika                | 07.30 - 09.00 | Biologi               | Fisika                | Geografi              | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 26 November 2024 | 09.15 - 10.15 | Bahasa Inggris        | 09.15 - 10.15 | Bahasa Inggris        | Bahasa Inggris        | Bahasa Inggris        | Bahasa Inggris               | Bahasa Inggris        |
| 4  | 1        | Senin, 27 November 2024   | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 07.30 - 09.00 | Matematika            | 07.30 - 09.00 | Matematika Turun      | Matematika Turun      | Matematika Turun      | Matematika Turun             | Matematika Turun      |
| 5  | 1        | Senin, 27 November 2024   | 09.30 - 10.30 | Seni                  | 09.30 - 10.30 | PKWT                  | PKWT                  | PKWT                  | PKWT                         | PKWT                  |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
| 6  | 1        | Kamis, 29 November 2024   | 07.30 - 08.30 | Biologi               | 07.30 - 09.00 | Ekonomi               | Bahasa Inggris Lanjut | Ekonomi               | Seni dan Keterampilan Lanjut | Ekonomi               |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 09.15 - 10.15 | Ekonomi               | 09.15 - 10.15 | Bahasa Jawa           | Bahasa Jawa           | Bahasa Jawa           | Bahasa Jawa                  | Bahasa Jawa           |
| 7  | 1        | Jumat, 29 November 2024   | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 07.30 - 08.20 | Seni                  | 07.30 - 09.00 | Matematika Lanjut     | Matematika Lanjut     | Matematika Lanjut     | Seni dan Keterampilan Lanjut | Matematika Lanjut     |
| 8  | 1        | Jumat, 29 November 2024   | 09.15 - 10.15 | Penyusunan Portofolio | 09.15 - 10.15 | Penyusunan Portofolio | Penyusunan Portofolio | Penyusunan Portofolio | Penyusunan Portofolio        | Penyusunan Portofolio |
|    |          | Tuesday, 28 November 2024 | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
| 9  | 1        | Senin, 2 Desember 2024    | 07.30 - 08.30 | Seni                  | 07.30 - 09.00 | Seni                  | Seni                  | Seni                  | Seni                         | Seni                  |
|    |          | Tuesday, 3 Desember 2024  | 09.15 - 10.15 | Bahasa Jawa           | 09.15 - 10.15 | Seni                  | Seni                  | Seni                  | Seni                         | Seni                  |
| 10 | 1        | Senin, 2 Desember 2024    | 07.15 - 07.30 | Latihan               | 07.15 - 07.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
|    |          | Tuesday, 3 Desember 2024  | 07.30 - 08.30 | Geografi              | 07.30 - 08.30 | Latihan               | Latihan               | Latihan               | Latihan                      | Latihan               |
| 11 | 1        | Senin, 2 Desember 2024    | 08.30 - 09.30 | Informatika           |               |                       |                       |                       |                              |                       |
|    |          | Tuesday, 3 Desember 2024  | 09.30 - 10.30 | Informatika           |               |                       |                       |                       |                              |                       |

Keterangan:

|  |                   |
|--|-------------------|
|  | Tidak Ada Ujian   |
|  | Ujian Mula Page   |
|  | Ujian Mula Online |

NB: -A= Bahasa, -I= IK, -Informatika, -S= Seni, -X= Ujian Mula Praktis

Purwokerto, 01 November 2024  
 Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto,  
  
**RUDI SANTOSA, S. Pd.**  
 NIP. 19701219 199801 1 001

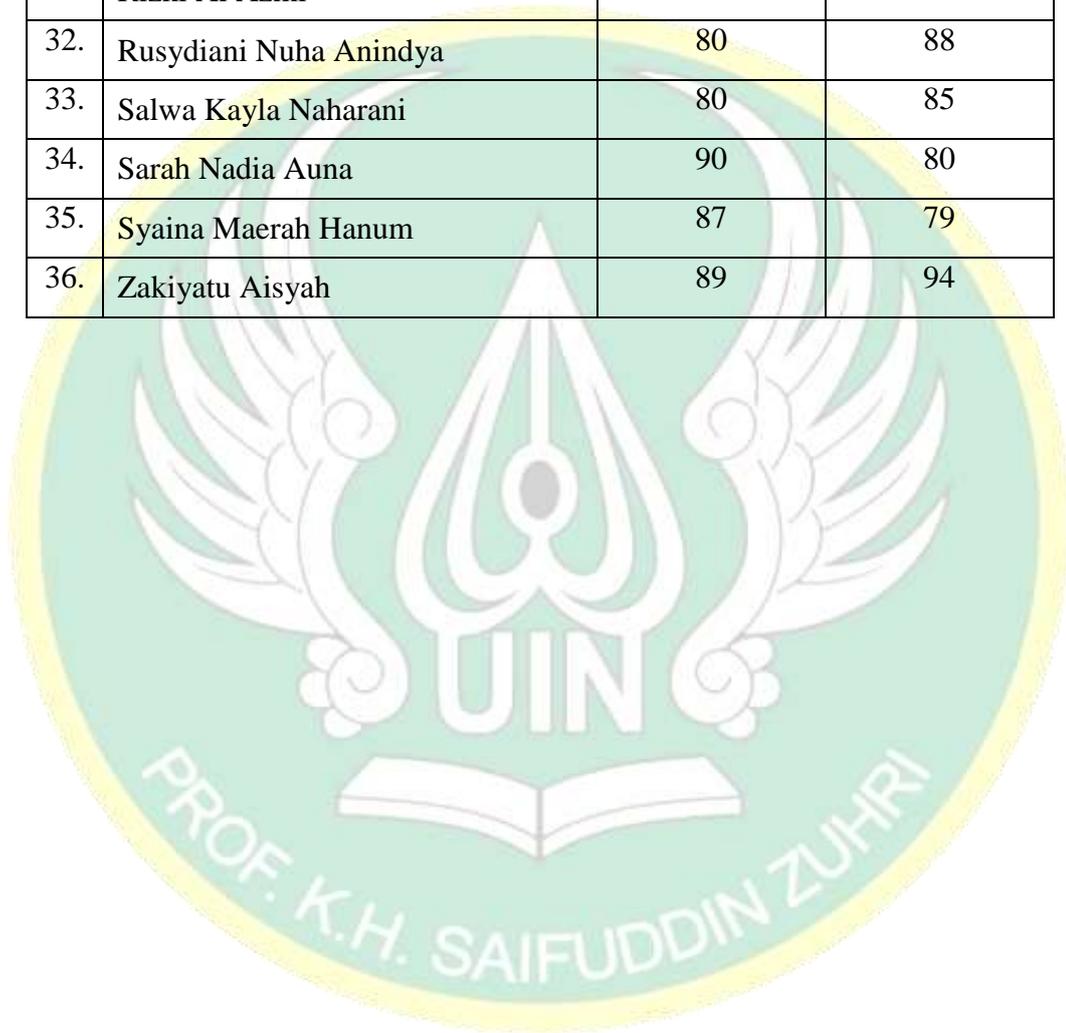
**Lampiran 16 Hasil Asesmen Diagnostik**

| No  | Nama Siswa                        | Kriteria   |                |             |
|-----|-----------------------------------|------------|----------------|-------------|
|     |                                   | Paham Utuh | Paham Sebagian | Tidak Paham |
| 1.  | Aditya Putra Pratama              | ✓          |                |             |
| 2.  | Ailsa Valencia Putri              | ✓          |                |             |
| 3.  | Ajeng Refina Juniarti             |            | ✓              |             |
| 4.  | Ajid kukuh putra Setiawan         |            | ✓              |             |
| 5.  | Alvin raditya rassya ramadhan     |            | ✓              |             |
| 6.  | Andena Kyla Nathania              |            | ✓              |             |
| 7.  | Andrew Aurelius Ryandiego Alfitra | ✓          |                |             |
| 8.  | Berlina Rahayu Puspita Sari       |            | ✓              |             |
| 9.  | Fahri achyar                      |            | ✓              |             |
| 10. | Faisal Fachri Adiputra            | ✓          |                |             |
| 11. | Fella Agustina Rahmawati          | ✓          |                |             |
| 12. | Fiki Nurfaidah                    |            | ✓              |             |
| 13. | Hana tsani rahmawati              |            | ✓              |             |
| 14. | Haqiya Dhiya Addiniya             | ✓          |                |             |
| 15. | Ilham Nurochim Ramadhani          |            | ✓              |             |
| 16. | Irzahwa Kireina Zayyan            |            | ✓              |             |
| 17. | Livy Avananda Gustiani            |            | ✓              |             |
| 18. | Madina Aulia Azzahra              |            | ✓              |             |
| 19. | Mayca amanah solekhah             | ✓          |                |             |
| 20. | Meisya putri widyanata            | ✓          |                |             |
| 21. | Muhammad Dava Rifqi Ghoza         |            | ✓              |             |
| 22. | Muhammad ibnu                     |            | ✓              |             |
| 23. | Muhammad nashrulloh               |            | ✓              |             |
| 24. | Musa Ainun Najib                  |            | ✓              |             |
| 25. | Mutia Aulia Rahmah                | ✓          |                |             |
| 26. | Nico Tri Anggoro                  | ✓          |                |             |
| 27. | Nofi Nurjanah                     | ✓          |                |             |
| 28. | Putri suci ramadani               |            | ✓              |             |
| 29. | Refada Pratista Preshellya        |            | ✓              |             |
| 30. | Rifa 'Atunnisa                    |            | ✓              |             |
| 31. | Rizki al azmi                     |            | ✓              |             |
| 32. | Rusydhani nuha anindya            | ✓          |                |             |
| 33. | Salwa kayla naharani              | ✓          |                |             |
| 34. | Sarah Nadia Auna                  |            | ✓              |             |
| 35. | Syaina Maerah Hanum               |            | ✓              |             |
| 36. | Zakiyatu Aisyah                   | ✓          |                |             |

**Lampiran 17 Hasil Asesmen Formatif**

| No  | Nama Siswa                        | Kriteria      |            |
|-----|-----------------------------------|---------------|------------|
|     |                                   | Pilihan Ganda | Soal Essay |
| 1.  | Aditya Putra Pratama              | 90            | 80         |
| 2.  | Ailsa Valencia Putri              | 85            | 90         |
| 3.  | Ajeng Refina Juniarti             | 85            | 85         |
| 4.  | Ajid Kukuh Putra Setiawan         | 86            | 79         |
| 5.  | Alvin Raditya Rasya Ramadhan      | 87            | 81         |
| 6.  | Andena Kyla Nathania              | 90            | 90         |
| 7.  | Andrew Aurelius Ryandiego Alfitra | 75            | 85         |
| 8.  | Berlina Rahayu Puspita Sari       | 79            | 85         |
| 9.  | Fahri Achyar                      | 80            | 86         |
| 10. | Faisal Fachri Adiputra            | 80            | 87         |
| 11. | Fella Agustina Rahmawati          | 95            | 90         |
| 12. | Fiki Nurfaidah                    | 82            | 86         |
| 13. | Hana Tsani Rahmawati              | 90            | 87         |
| 14. | Haqiya Dhiya Addiniya             | 85            | 90         |
| 15. | Ilham Nurochim Ramadhani          | 87            | 76         |
| 16. | Irzahwa Kireina Zayyan            | 93            | 82         |
| 17. | Livy Avananda Gustiani            | 89            | 85         |
| 18. | Madina Aulia Azzahra              | 80            | 87         |
| 19. | Mayca Amanah Solekhah             | 80            | 81         |
| 20. | Meisya Putri Widyanata            | 79            | 95         |
| 21. | Muhammad Dava Rifqi Ghoza         | 80            | 82         |
| 22. | Muhammad Ibnu                     | 75            | 90         |
| 23. | Muhammad Nashrulloh               | 80            | 85         |
| 24. | Musa Ainun Najib                  | 80            | 87         |
| 25. | Mutia Aulia Rahmah                | 80            | 93         |

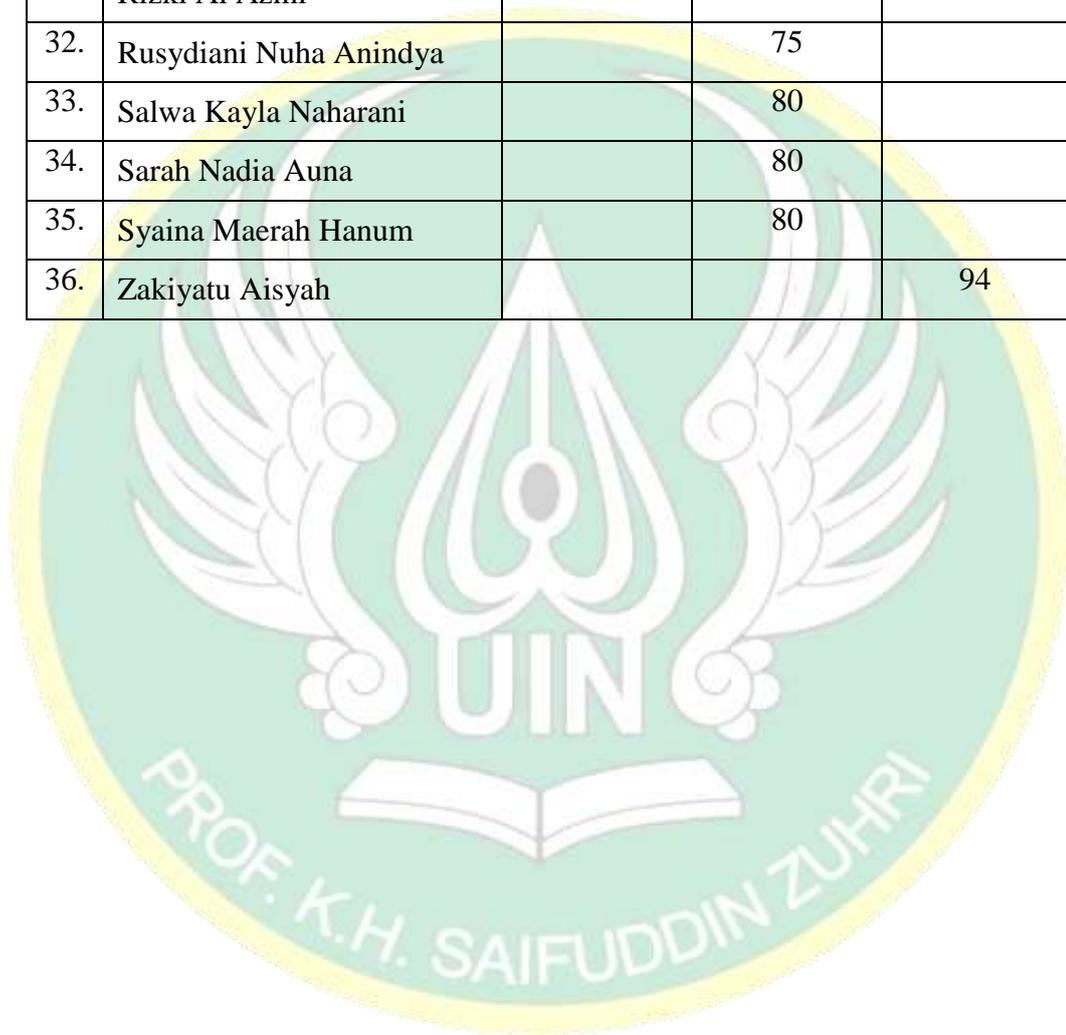
|     |                            |    |    |
|-----|----------------------------|----|----|
| 26. | Nico Tri Anggoro           | 88 | 89 |
| 27. | Nofi Nurjanah              | 70 | 80 |
| 28. | Putri Suci Ramadani        | 79 | 79 |
| 29. | Refada Pratista Preshellya | 88 | 79 |
| 30. | Rifa 'Atunnisa             | 75 | 80 |
| 31. | Rizki Al Azmi              | 80 | 75 |
| 32. | Rusydhiani Nuha Anindya    | 80 | 88 |
| 33. | Salwa Kayla Naharani       | 80 | 85 |
| 34. | Sarah Nadia Auna           | 90 | 80 |
| 35. | Syaina Maerah Hanum        | 87 | 79 |
| 36. | Zakiyatu Aisyah            | 89 | 94 |



**Lampiran 18 Hasil Penilaian Sikap**

| No  | Nama Siswa                        | Kriteria         |                 |                         |
|-----|-----------------------------------|------------------|-----------------|-------------------------|
|     |                                   | Cukup<br>(61-70) | Baik<br>(71-80) | Sangat Baik<br>(81-100) |
| 1.  | Aditya Putra Pratama              | 70               |                 |                         |
| 2.  | Ailsa Valencia Putri              |                  |                 | 90                      |
| 3.  | Ajeng Refina Juniarti             |                  |                 | 85                      |
| 4.  | Ajid Kukuh Putra Setiawan         |                  | 80              |                         |
| 5.  | Alvin Raditya Rasya Ramadhan      |                  |                 | 81                      |
| 6.  | Andena Kyla Nathania              | 70               |                 |                         |
| 7.  | Andrew Aurelius Ryandiego Alfitra |                  | 80              |                         |
| 8.  | Berlina Rahayu Puspita Sari       |                  |                 | 85                      |
| 9.  | Fahri Achyar                      |                  |                 | 86                      |
| 10. | Faisal Fachri Adiputra            |                  |                 | 87                      |
| 11. | Fella Agustina Rahmawati          |                  |                 | 90                      |
| 12. | Fiki Nurfaidah                    |                  | 75              |                         |
| 13. | Hana Tsani Rahmawati              |                  | 79              |                         |
| 14. | Haqiya Dhiya Addiniya             |                  | 80              |                         |
| 15. | Ilham Nurochim Ramadhani          |                  | 80              |                         |
| 16. | Irzahwa Kireina Zayyan            |                  | 80              |                         |
| 17. | Livy Avananda Gustiani            |                  |                 | 85                      |
| 18. | Madina Aulia Azzahra              |                  |                 | 87                      |
| 19. | Mayca Amanah Solekhah             |                  | 80              |                         |
| 20. | Meisya Putri Widyanata            |                  |                 | 95                      |
| 21. | Muhammad Dava Rifqi Ghoza         |                  |                 | 82                      |
| 22. | Muhammad Ibnu                     |                  |                 | 90                      |
| 23. | Muhammad Nashrulloh               |                  |                 | 85                      |
| 24. | Musa Ainun Najib                  |                  |                 | 87                      |
| 25. | Mutia Aulia Rahmah                |                  |                 | 93                      |

|     |                            |    |    |    |
|-----|----------------------------|----|----|----|
| 26. | Nico Tri Anggoro           |    |    | 89 |
| 27. | Nofi Nurjanah              | 70 |    |    |
| 28. | Putri Suci Ramadani        |    | 80 |    |
| 29. | Refada Pratista Preshellya |    | 80 |    |
| 30. | Rifa 'Atunnisa             |    | 79 |    |
| 31. | Rizki Al Azmi              | 70 |    |    |
| 32. | Rusydiani Nuha Anindya     |    | 75 |    |
| 33. | Salwa Kayla Naharani       |    | 80 |    |
| 34. | Sarah Nadia Auna           |    | 80 |    |
| 35. | Syaina Maerah Hanum        |    | 80 |    |
| 36. | Zakiyatu Aisyah            |    |    | 94 |



*Lampiran 19 Hasil Asesmen Sumatif Akhir Semester*

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>                       | <b>KELAS</b> | <b>NILAI</b> |
|-----------|-----------------------------------|--------------|--------------|
| 1         | Aditya Putra Pratama              | XI F4B       | 83           |
| 2         | Ailsa Valencia Putri              | XI F4B       | 91           |
| 3         | Ajeng Refina Juniarti             | XI F4B       | 87           |
| 4         | Ajid Kukuh Putra Setiawan         | XI F4B       | 86           |
| 5         | Alvin Raditya Rasya Ramadhan      | XI F4B       | 93           |
| 6         | Andena Kyla Nathania              | XI F4B       | 90           |
| 7         | Andrew Aurelius Ryandiego Alfitra | XI F4B       | 92           |
| 8         | Berlina Rahayu Puspita Sari       | XI F4B       | 90           |
| 9         | Fahri Achyar                      | XI F4B       | 75           |
| 10        | Faisal Fachri Adiputra            | XI F4B       | 87           |
| 11        | Fella Agustina Rahmawati          | XI F4B       | 92           |
| 12        | Fiki Nurfaidah                    | XI F4B       | 90           |
| 13        | Hana Tsani Rahmawati              | XI F4B       | 90           |
| 14        | Haqiya Dhiya Addiniya             | XI F4B       | 92           |
| 15        | Ilham Nurochim Ramadhani          | XI F4B       | 84           |
| 16        | Irzahwa Kireina Zayyan            | XI F4B       | 94           |
| 17        | Livy Avananda Gustiani            | XI F4B       | 92           |
| 18        | Madina Aulia Azzahra              | XI F4B       | 93           |
| 19        | Mayca Amanah Solekhah             | XI F4B       | 86           |
| 20        | Meisya Putri Widyanata            | XI F4B       | 84           |
| 21        | Muhammad Dava Rifqi Ghoza         | XI F4B       | 85           |
| 22        | Muhammad Ibnu                     | XI F4B       | 83           |
| 23        | Muhammad Nashrulloh               | XI F4B       | 86           |
| 24        | Musa Ainun Najib                  | XI F4B       | 85           |
| 25        | Mutia Aulia Rahmah                | XI F4B       | 86           |
| 26        | Nico Tri Anggoro                  | XI F4B       | 83           |
| 27        | Nofi Nurjanah                     | XI F4B       | 82           |
| 28        | Putri Suci Ramadani               | XI F1B       | 75           |
| 29        | Refada Pratista Preshellya        | XI F4B       | 84           |
| 30        | Rifa 'Atunnisa                    | XI F4B       | 88           |
| 31        | Rizki Al Azmi                     | XI F4B       | 85           |
| 32        | Rusydiani Nuha Anindya            | XI F4B       | 91           |
| 33        | Salwa Kayla Naharani              | XI F4B       | 91           |
| 34        | Sarah Nadia Auna                  | XI F4B       | 86           |
| 35        | Syaina Maerah Hanum               | XI F4B       | 88           |
| 36        | Zakiyatu Aisyah                   | XI F4B       | 94           |

Lampiran 20 Sertifikat Ujian Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

|   |   |
|---|---|
|  <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA<br/>STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO<br/>LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT<br/>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinmatzu.ac.id   www.bahasa.uinmatzu.ac.id   +62 (281) 635624</p>                      | <p>وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية<br/>جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروباتو<br/>الوحدة لتنمية اللغة<br/>No.: B-394/Un.19/K.Bhs/PP/009/ 2/2022</p>   |
| <p><b>CERTIFICATE</b><br/>الشهادة</p>   |   |
| <p>No.: B-394/Un.19/K.Bhs/PP/009/ 2/2022</p>  |   |
| <p>This is to certify that<br/>Name :<br/>Place and Date of Birth :<br/>Has taken :<br/>with Computer Based Test,<br/>organized by Language Development Unit on :<br/>with obtained result as follows :<br/>Listening Comprehension: 45<br/>Structure and Written Expression: 40<br/>Reading Comprehension: 54<br/>فهم السموع : 45<br/>فهم العبارات والتراكيب : 40<br/>فهم المقروء : 54<br/>المجموع الكلي : 463</p> | <p>منحت إلى<br/>الاسم :<br/>محل وتاريخ الميلاد :<br/>وقد شارك/ت الاختبار<br/>على أساس الكمبيوتر<br/>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ :<br/>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:<br/>فهم المقروء :<br/>المجموع الكلي :<br/>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروباتو</p> |
| <p>The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>   | <p>Purwokerto, 07 Februari 2022<br/>The Head of Language Development Unit,<br/>رئيسة الوحدة لتنمية اللغة<br/><br/>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.<br/>NIP. 19860704 201503 2 004</p>  |
|     |   |
| <p><small>EPTUS<br/>English Proficiency Test of UIN-PPG of UIN Saifuddin Zuhri</small></p>  | <p><small>IGA<br/>Gedung al-Ghazali 103 al-Lughah al-Arabiyyah</small></p>  |

|   |   |
|---|---|
|  <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA<br/>STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO<br/>LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT<br/>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinmatzu.ac.id   www.bahasa.uinmatzu.ac.id   +62 (281) 635624</p>                    | <p>وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية<br/>جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروباتو<br/>الوحدة لتنمية اللغة<br/>No. B-3755/Un.19/K.Bhs/PP/009/ 1/2022</p>   |
| <p><b>CERTIFICATE</b><br/>الشهادة</p>   |   |
| <p>No. B-3755/Un.19/K.Bhs/PP/009/ 1/2022</p>  |   |
| <p>This is to certify that<br/>Name :<br/>Place and Date of Birth :<br/>Has taken :<br/>with Computer Based Test,<br/>organized by Language Development Unit on :<br/>with obtained result as follows :<br/>Listening Comprehension: 49<br/>Structure and Written Expression: 49<br/>Reading Comprehension: 44<br/>فهم السموع : 49<br/>فهم العبارات والتراكيب : 49<br/>فهم المقروء : 44<br/>المجموع الكلي : 474</p> | <p>منحت إلى<br/>الاسم :<br/>محل وتاريخ الميلاد :<br/>وقد شارك/ت الاختبار<br/>على أساس الكمبيوتر<br/>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ :<br/>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:<br/>فهم المقروء :<br/>المجموع الكلي :<br/>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروباتو</p> |
| <p>The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>   | <p>Purwokerto, 10 Januari 2022<br/>The Head of Language Development Unit,<br/>رئيسة الوحدة لتنمية اللغة<br/><br/>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.<br/>NIP. 19860704 201503 2 004</p>  |
|     |   |
| <p><small>EPTUS<br/>English Proficiency Test of UIN-PPG of UIN Saifuddin Zuhri</small></p>  | <p><small>IGA<br/>Gedung al-Ghazali 103 al-Lughah al-Arabiyyah</small></p>  |

*Lampiran 21 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan*



*Lampiran 22 Sertifikat KKN*



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0132/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANGGI NURMALITA**  
NIM : **214110402246**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation



*Lampiran 23 Sertifikat BTA PPI*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp 0281-635624, 628250 | www.uinsaihu.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1416/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**ANGGI NURMALITA**

(NIM: 214110402246)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|         |      |
|---------|------|
| Tulis   | : 98 |
| Tartil  | : 85 |
| Imla'   | : 75 |
| Praktek | : 75 |
| Tahfidz | : 80 |



ValidationCode

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anggi Nurmalita
2. NIM : 214110402246
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 27 November 2002
4. Alamat Rumah : Desa Igirk lanceng RT/RW 03/03, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes
5. Nama Ayah : Yatin
6. Nama Ibu : Tiroh

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Nurul Hikmah Sirampog (2008-2009)
  - b. SD Igirk lanceng 2 (2009-2015)
  - c. SMPN 3 Satu Atap Sirampog (2015-2018)
  - d. SMAN 1 Bumiayu (2018-2021)
  - e. S1 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2021-2025)
2. Pendidikan Non-Formal
  1. Pondok Pesantren Roudlotul U'luum Purwokerto (2021-2025)

### C. Prestasi Akademik

1. Juara 3 Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat Kabupaten Brebes Tahun 2018
2. Juara 3 Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat CABDISDIK XI Tahun 2019
3. Juara Harapan 1 Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat Kabupaten Brebes Tahun 2020
4. Finalis 10 Besar Lomba Cerita Inspiratif Festival Mahasiswa Bidikmisi & KIP Kuliah Tingkat Nasional di UIN Alaudin Makassar Tahun 2022
5. Juara 1 Lomba Debat Pendidikan Festival Akhir Tahun Mahasiswa FTIK UIN SAIZU Tahun 2022
6. Juara Harapan II Lomba Orasi Ilmiah Pekan Kreativitas Mahasiswa Bidikmisi & KIP-Kuliah UBC National & International di Universitas Malikussaleh ACEH Tahun 2023

7. Juara 3 Lomba Menulis Essay Pesantren se-Banyumas Raya Tahun 2023
8. Juara 3 Lomba Cerita Inspiratif yang diselenggarakan oleh Dinporabupdar Kabupaten Banyumas Tahun 2023
9. Juara 1 Lomba Essay Festival Akhir Tahun Mahasiswa FTIK UIN SAIZU Tahun 2023
10. Juara 2 Lomba Essay FIFA ZIZWAF Tingkat Nasional Tahun 2023
11. Juara 3 Lomba Debat Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional di UIN Suska Riau Tahun 2024
12. Terbaik 2 Penulis Buku “Pendidikan untuk apa dan siapa?” yang digagas oleh Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan UIN SAIZU Tahun 2024
13. Peraih Medali Emas Olimpiade Mahasiswa Bidang Akidah Akhlak yang diselenggarakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2024
14. Peraih Medali Perunggu Mandalika Essay Competition di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Lombok, Nusa Tenggara Barat 2025

#### **D. Karya Ilmiah**

1. Karya Tulis Ilmiah Al-Qur’an berjudul “Urgensi penggunaan teknologi virtual reality dalam Q.S At-Taubah:122 analisis Tafsir Al-Misbah” 2025

#### **E. Pengalaman Organisasi**

1. Ketua Osis SMP Negeri 3 Sirampog 2016/2017
2. Dewan Ambalan SMAN 1 Bumiayu Tahun 2018/2019
3. Anggota Majelis Permusyawaratan Kelas Tahun 2020
4. Anggota UKM PIQSI UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021
5. Pengurus Departemen Pengembangan Mahasiswa ADIKSI 2022/2023
6. Bendahara Umum ADIKSI Tahun 2023
7. Ketua HRD Mahasiswa Berprestasi UIN SAIZU Purwokerto 2024/2025

Purwokerto, 4 Maret 2025



**Anggi Nurmalita**  
Nim.214110402246